

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NO. 0384/0/1993

Tentang

PEMBUKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK SERTA
FAKULTAS TEKNIK PADA UNIVERSITAS ANDALAS

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Menimbang : Bahwa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta menyiapkan tenaga ahli dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan nasional, dipandang perlu membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Teknik pada Universitas Andalas.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah :
a. Nomor 24 Tahun 1956
b. Nomor 30 Tahun 1990
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
a. Nomor 44 Tahun 1974
b. Nomor 15 Tahun 1984, yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1993
c. Nomor 96/M Tahun 1993
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
a. Nomor 0222c/O/1089 tanggal 11 September 1980

- b. Nomor 0686/U/1991 tanggal 30 Desember 1991
- c. Nomor 0429/O/1992 tanggal 18 November 1992
- d. Nomor 0124/O/1993 tanggal 27 Februari 1993

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dengan Surat Nomor B-838/I/1993 tanggal 16 Agustus 1993

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PEMBUKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK SERTA FAKULTAS TEKNIK PADA UNIVERSITAS ANDALAS.

Pasal 1

Membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Teknik pada Universitas Andalas.

Pasal 2

Fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, selanjutnya dalam Keputusan ini disebut Fakultas, organisasi terdiri atas :

1. Dekan dan Pembantu Dekan
2. Senat Fakultas
3. Jurusan
4. Laboratorium/Studio
5. Kelompok Dosen
6. Bagian Tata Usaha

Pasal 3

- 1) Dekan sebagai pemimpin Fakultas bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi Fakultas.

- 2) Dalam melaksanakan tugas, Dekan bertanggung jawab kepada Rektor.

Pasal 4

- 1) Dekan dibantu oleh tiga orang Pembantu Dekan, yang terdiri atas Pembantu Dekan bidang Akademik, Pembantu Dekan bidang Administrasi Umum dan Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan.
- 2) Pembantu Dekan bidang Akademik bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Pembantu Dekan bidang Administrasi Umum bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 4) Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan Mahasiswa.
- 5) Dalam melaksanakan tugas, Pembantu Dekan bertanggung jawab kepada Dekan.

Pasal 5

- 1) Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Menteri atas usul Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat Fakultas.
- 2) Pembantu Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Menteri atas usul Dekan melalui Rektor.

Pasal 6

- 1) Masa jabatan Dekan dan Pembantu Dekan tiga tahun.
- 2) Dekan dan Pembantu Dekan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Pasal 7

- 1) Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi dilingkungan Fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas.
- 2) Tugas pokok Senat Fakultas adalah :
 - Merumuskan kebijakan akademik Fakultas

- Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen
 - Merumuskan norma dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan Fakultas
 - Menilai pertanggung jawaban pimpinan Fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam angka 1
 - Memberi pertimbangan kepada pimpinan Universitas mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan Fakultas
-) Senat Fakultas terdiri atas guru besar, pimpinan Fakultas dan wakil dosen.
-) Senat Fakultas diketuai oleh Dekan yang didampingi oleh seorang sekretaris senat yang dipilih diantara anggotanya.

Pasal 8

- 1) Jurusan merupakan unsur pelaksanaan akademik pada Fakultas yang melaksanakan pendidikan akademik atau profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian tertentu.
- 2) Dalam Jurusan dapat dibentuk laboratorium atau studio.
- 3) Jurusan terdiri atas :
 - Unsur pimpinan : Ketua dan Sekretaris Jurusan.
 - Unsur pelaksana akademik : para dosen.
- 4) Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang dibantu oleh Sekretaris.
- 5) Ketua Jurusan bertanggung jawab kepada pimpinan Fakultas yang membawahnya.
- 6) Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat untuk masa jabatan 3 tahun dan dapat diangkat kembali.
- 7) Bilamana jurusan mempunyai laboratorium atau studio satuan pelaksana tersebut dipimpin oleh seorang kepala.
- 8) Ketua dan Sekretaris Jurusan serta Ketua laboratorium/studio diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan Universitas atas usul Dekan setelah mendapat pertimbangan Senat Fakultas.

Pasal 9

Laboratorium/studio dipimpin oleh seorang dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

Pasal 10

- 1) Kelompok dosen merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar diperguruan tinggi.
- 2) Kelompok dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberi bimbingan dan pelayanan kepada mahasiswa.

Pasal 11

- 1) Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan administrasi akademik, keuangan, perlengkapan kepegawaian dan kemahasiswaan.
- 2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bagian tata usaha mempunyai fungsi :
 - Melaksanakan dan mengembangkan administrasi pendidikan.
 - Melaksanakan administrasi penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.
 - Melaksanakan administrasi pengabdian kepada masyarakat.
 - Melaksanakan administrasi pembinaan civitas akademika.
 - Melaksanakan urusan tata usaha Fakultas
- 3) Bagian Tata Usaha terdiri atas :
 - Sub bagian Pendidikan.
 - Sub bagian Umum dan perlengkapan.
 - Sub bagian Keuangan dan kepegawaian.
 - Sub bagian Kemahasiswaan
- 4) Sub bagian pendidikan mempunyai tugas melakukan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 5) Sub bagian umum dan perlengkapan mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

- 6) Sub bagian keuangan dan kepegawaian mempunyai tugas melakukan administrasi keuangan dan kepegawaian.
- 7) Sub bagian kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal 22 Oktober 1993

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

ttd

Prof. Dr.-Ing. Wardiman Djojonegoro.

RENCANA STRATEGIS



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS 2016-2020



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas
2016

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Janji kemerdekaan kepada seluruh bangsa Indonesia, seperti termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”. Janji kemerdekaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menempatkan pembangunan di bidang pendidikan menjadi isu sentral dan agenda utama tiap periode pemerintahan. Janji kemerdekaan untuk memajukan kesejahteraan umum lebih memperkuat keniscayaan itu. Arti penting pembangunan di bidang pendidikan juga merupakan pelaksanaan amanat konstitusi yang dinyatakan secara lugas dalam berbagai pasal. Pasal 28c, ayat (1), UUD 1945 menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Pasal 31 menyatakan pemerintah wajib memajukan pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan

teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Upaya mewujudkan janji kemerdekaan dan kesungguhan melaksanakan amanat konstitusi terkait dengan pendidikan semakin didukung oleh perundang-undangan. Visi Pendidikan Nasional pun menjadi semakin jelas. Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Tema pembangunan pendidikan jangka panjang mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025. Penyelarasan tema dan fokus pembangunan pendidikan tiap tahap kemudian dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005—2025.

Universitas Andalas (UNAND) yang diresmikan pendiriannya oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dibangun dengan dasar cita-cita dimungkinkan adanya penyesuaian atau perbaikan tema sesuai dengan kondisi terkini melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tiap periode pemerintahan, serta Rencana Strategis Kementerian yang ditugaskan. Tema-tema pembangunan pendidikan tiap tahap menurut Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005—2025 yang diselaraskan dengan tema pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. UNAND bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembangunan yang berkelanjutan. Tanggungjawab ini diemban oleh FISIP dan dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki,

baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh FISIP melalui pengabdian dosen, mahasiswa, dan alumni di berbagai bidang, baik yang bergerak di sektor swasta, pemerintah, maupun lembaga internasional.

Berbagai indikator telah menunjukkan prestasi FISIP di tingkat nasional yang menjadi modal kuat untuk terus meningkatkan sumbangsuhnya. FISIP telah memiliki modal yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Dari sisi kualifikasi tenaga dosen, lebih dari 27 % dosen FISIP telah mempunyai kualifikasi S3. Di samping itu, dengan diperolehnya peringkat akreditasi A oleh UNAND berdasarkan SK BAN PT No. 039/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014, tanggal 16 Januari 2014 merupakan modal besar untuk memajukan FISIP.

Perubahan Status UNAND menjadi Badan Layanan Umum (PK-BLU) Penuh yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009, dapat lebih leluasa dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusi bagi pencapaian cita-cita pendirian FISIP. Dengan demikian, FISIP diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sejalan dengan itu, untuk mengantisipasi dinamika masa depan FISIP, tahun 2013 UNAND telah memiliki statuta yang diharapkan mampu menghadapi tuntutan masa datang, setidaknya untuk 5 (lima) tahun ke depan. Statuta ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 47 th 2013. Hal ini diharapkan merupakan modal untuk menjalankan organisasi yang sehat (*organizational health*), kemandirian (*autonomy*), dan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

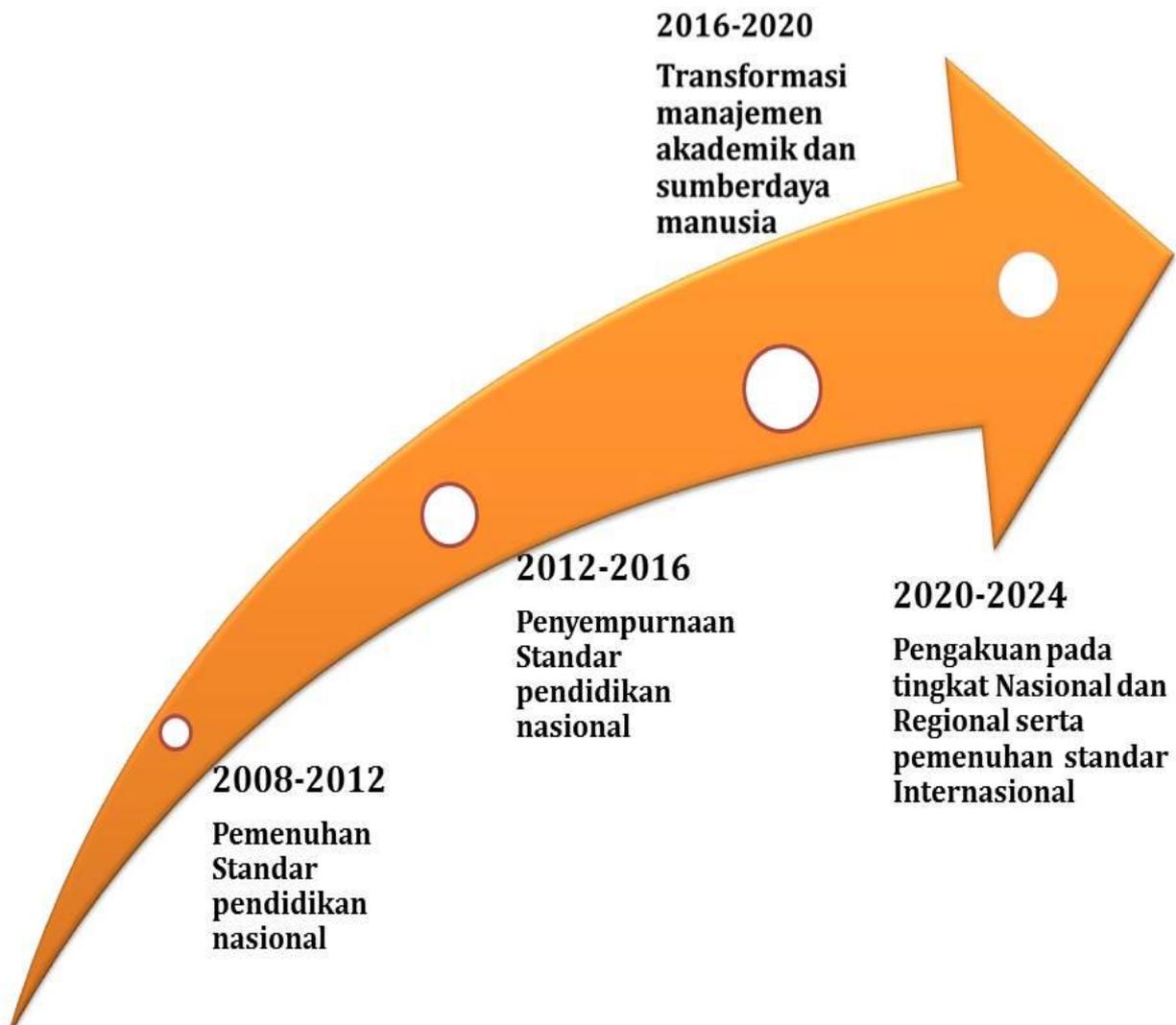
Untuk memaksimalkan fungsi sebagai PK-BLU, setiap instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU diwajibkan untuk memiliki Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Renstra dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menunjukkan tolok ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi FISIP, Renstra ini menjadi acuan bagi setiap jurusan/program studi dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai (*values*) yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. FISIP juga perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Bisnis Unand yang telah mengacu kepada Renstra Kemenristek Dikti dan RPJM Nasional. Dengan demikian renstra FISIP dapat sejalan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra Bisnis Unand 2015-2020.

Renstra FISIP Unand (Revisi) 2016-2020 ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang FISIP yang terdiri dari beberapa tahapan berikut ini (lihat Gambar 1.1):

- Tahap pertama adalah periode 2008-2012. Tahap ini merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional. Target yang diharapkan yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- Tahap kedua adalah periode 2012-2016. Pada tahap ini dilakukan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, keuangan dan aset. Target yang diharapkan yaitu semua program studi baik S1 maupun S2 telah terakreditasi dengan peringkat unggul oleh BAN-PT.
- Tahap ketiga adalah periode 2016-2020. Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen, keuangan, aset, sumberdaya manusia, dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) secara bertanggungjawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah FISIP Unand menjadi salah satu fakultas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk peringkat 5 FISIP se Indonesia dan peringkat pertama diantara fakultas yang ada di Unand.
- Tahap keempat adalah periode 2020-2024. Pada periode ini, FISIP mendukung Unand untuk masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di FISIP telah memenuhi standar-standar pendidikan tinggi ASEAN. Target yang diharapkan yaitu

beberapa program studi yang sudah terakreditasi A memperoleh sertifikasi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)*. FISIP tidak hanya menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, tetapi juga menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa asing dari berbagai negara di dunia yang terus bertumbuh secara signifikan. Periode ini FISIP Unand diharapkan telah mulai menunjukkan reputasi internasional. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah mulai dilaksanakan di hampir semua Program Studi di FISIP. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah mulai rutin dijalankan.



Gambar 1.1 Roadmap FISIP UNAND 2008-2024

Periode pertama dan kedua telah dilewati dengan target pencapaian standar-standar nasional secara umum sudah terpenuhi, sebagian sudah melampauinya, namun sebagian lagi masih dalam perjuangan. Tingkat kepatuhan terhadap penjaminan mutu internal, dengan capaian dua Program Studi Sarjana (S1) yaitu Sosiologi dan Antropologi telah terakreditasi dengan peringkat A. Sementara itu empat Program Studi S1 yaitu: Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi dan dua Program Studi Magister (S2) Sosiologi dan Magister (S2) Ilmu Komunikasi dengan peringkat B. Sedangkan Program Studi Magister (S2) Ilmu Politik masih dengan peringkat C dan S2 Antropologi belum terakreditasi.

Perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi dalam kurun 2008-2012 menjadi bahan pertimbangan dalam mempertajam deskripsi target pencapaian pada periode 2012-2016. Upaya penyelarasan dengan Renstra Unand (Revisi) 2016-2020 dan Renstra Kemenristekdikti 2016-2019 juga memberikan panduan yang lebih tegas terhadap arah tujuan FISIP, yang dituangkan dalam Renstra (Revisi) FISIP 2016- 2020

1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Dasar hukum penyusunan Renstra FISIP mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:

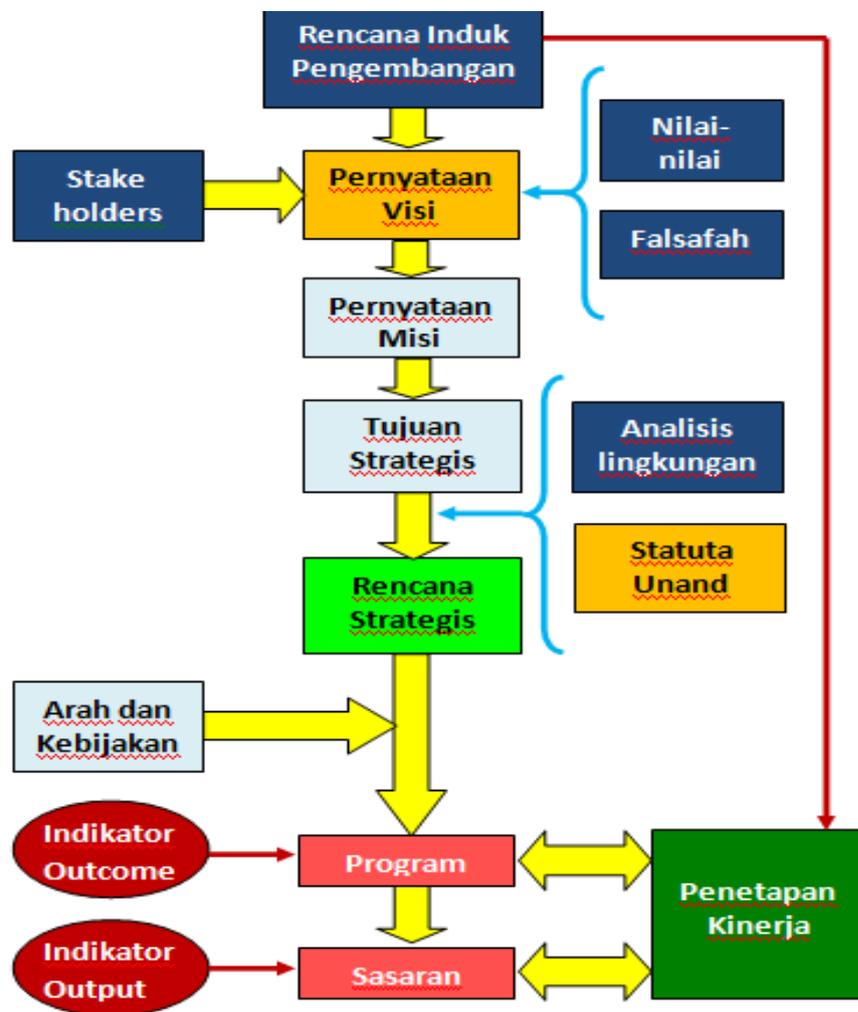
- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

- h. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- j. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- k. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
- l. Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Universitas Andalas;
- m. Peraturan Mendikbud RI Nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
- n. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- o. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Revisi Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2015 – 2019.

1.3 Metodologi dan Sistematis Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah seperti diperlihatkan pada Gambar 1.1. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, UNAND merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. Hubungan antara misi, filosofi dan nilai-nilai inti organisasi seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Kerangka Logis Penyusunan Rencana Strategis

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor

eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didesain akan dioperasionalkan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Renstra FISIP ini terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen;
- BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas sejarah dan struktur organisasi serta tupoksi organisasi;
- BAB 3 : Membahas kinerja FISIP pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal FISIP. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumberdaya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen dan kinerja keuangan;
- BAB 4 : Menganalisis lingkungan FISIP untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi FISIP dan strategis yang akan dilaksanakan;
- BAB 5 : Menjelaskan Rencana Strategis FISIP 2016-2020, rencana penerimaan dan belanja untuk melaksanakan program dan kegiatan yang direncanakan;
- BAB 6 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan langkah-langkah implementasi.

Bab II

Gambaran Umum

Organisasi

2.1 Sejarah Singkat Fakultas ISIP

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Andalas berdiri pada tanggal 13 Mei tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0202/0/1993. Usaha untuk mendirikan FISIP sudah dilakukan semenjak lama, dan dikerjakan oleh satu tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, yang pada waktu itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pada awal berdirinya FISIP Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA dipercayakan menjadi pejabat Dekan sampai pemilihan dekan. Tahun 1994, dilakukan pemilihan Dekan oleh Senat FISIP, dengan Dekan terpilih Dahrul Dahlan, SH, periode 1994 sampai dengan 1998.

Pada awal berdirinya, FISIP memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Antropologi dan Jurusan Sosiologi. Kedua jurusan ini merupakan Pindahan jurusan yang telah ada di Fakultas Sastra Universitas Andalas. Dengan berdirinya FISIP, sesuai dengan pengelompokkan bidang ilmu pengetahuan, maka Jurusan Antropologi dan jurusan Sosiologi dijadikan sebagai jurusan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Artinya, berdirinya FISIP tidak terlepas dari keberadaan Fakultas Sastra Universitas Andalas yang sudah ada sejak tahun 1982.

Hasrat untuk mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah ada

semenjak berdirinya Universitas Andalas pada tanggal 13 September 1956. Persiapan untuk mendirikan fakultas tersebut semakin dimantapkan dengan dicantulkannya kedalam Rencana Induk Pengembangan Sepuluh Tahun Universitas Andalas periode 1980-1989. Sesudah itu melalui kerja sama dengan Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial Jakarta dan Volkswagen Stiftung Jerman Barat, Universitas Andalas menyelenggarakan lokakarya persiapan pembukaan fakultas tersebut pada awal tahun 1980. Atas rekomendasi lokakarya ini, Universitas Andalas mengusulkan pembukaan Fakultas Sosial Budaya ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tanggal 7 Maret 1980, atas persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Rektor Universitas Andalas membentuk panitia persiapan, dengan SK.No.775/ PT.19.0/F-1980, yang terdiri dari Dr. Mochtar Naim; Drs.(sekarang Prof.Dr.) Amir Hakim Usman; Drs. Edwar; (sekarang Prof. Dr.) Sofyan Thalib, SH.dan Drs. Tamsin Medan (Alm). Panitia ini disempurnakan lagi pada tanggal 19 September 1980 dengan SK. No.3198/PT.O/F.1980, dengan mengangkat Dr. Mochtar Naim sebagai ketuanya. Panitia ini dilengkapi dengan Tim Penasehat, Tim Persiapan Sarana Akademis, Tim Persiapan dan Pengembangan Astn. Ahli, dan Tim Persiapan Sarana Fisik serta Administrasi. Selanjutnya, Panitia ini dilengkapi dengan membentuk Satuan Tugas yang mempersiapkan kurikulum bidang studi masing-masing jurusan, yaitu bidang studi Sastra, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial.

Dalam usaha pembinaan dan pengembangan fakultas, pada tanggal 19 September 1980 telah dicapai persetujuan yang dituangkan dalam Piagam Kerjasama antara Universitas Andalas dan IKIP Padang yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Andalas, Drs. Mawardi Yunus, dan Rektor IKIP Padang, Prof.Dr. Jakub Isman.Tim konsorsium Sastra dan Filsafat, mewakili Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi datang ke Universitas Andalas untuk meninjau dan melakukan evaluasi tentang persiapan dan kemungkinan pembukaan Fakultas tersebut. Tim tersebut merekomendasikan agar membuka Fakultas Sastra dan sekaligus membuka jurusan-jurusan dalam bidang Ilmu-ilmu Sosial yang untuk sementara ditumpangkan pada Fakultas Sastra sampai dapat dikembangkan menjadi Fakultas Ilmu Sosial yang berdiri sendiri. Dengan Surat Keputusan

Presiden No.39 tahun 1982, dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0538/0/1983, tertanggal 8 Desember 1983, secara resmi dibuka Fakultas Sastra, terdiri dari Jurusan Sejarah, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi dan Antropologi. Pada bulan Juli 1982, telah mulai menerima mahasiswa angkatan pertama, untuk tahun akademik 1982/1983. Perkuliahan angkatan pertama ini dimulai bulan Agustus 1982. Kemudian, untuk pertama kalinya, Jurusan Sosiologi telah berhasil meluluskan dan mewisuda sarjana baru dalam bulan November 1986.

Dalam usaha pembinaan, pengembangan program dalam bidang humaniora dan ilmu sosial, Fakultas Sastra telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan diluar negeri. Dengan IKIP Padang, kerjasama dilakukan dalam bentuk bantuan Panitia Persiapan dan Astn. Ahli. Melalui kerjasama dengan University of Leiden, Belanda, Jurusan Sosiologi menerima dosen tamu selama lima setengah tahun yaitu Drs. Flud Van Giffen dan Dra. Yohanna Van Reenen. Untuk jangka pendek, Dr. Reimar Schefold, dan Drs. Geraard Persoon juga datang ke Fakultas Sastra. Bantuan berupa alat-alat, buku-buku dan komputer juga diterima Jurusan Sosiologi dan kerjasama dalam penelitian juga dilaksanakan. Mulai tahun 1989, diadakan kerjasama dengan SOAS (*University of London dan British Council*), tahap I selama 3 tahun dan telah diperpanjang untuk tahap II selama 5 tahun. Kunjungan dan kursus singkat di Universitas Andalas dari dosen lembaga tersebut seperti oleh Dr. E.U.Kratz, Dr. Russel Jones, Dr. Jonathan Rigg, Prof. Dr. Mark Hobart, Dr. Johan Pottier datang ke Jurusan Sosiologi Universitas Andalas. Sebagai balasan, Prof.Dr. Abdul Aziz Saleh, MA. Prof.Dr. Khaidir Anwar, dan Dr. Imran Manan melakukan kunjungan ke SOAS. Magang (internship) 3 orang staf Jurusan Sosiologi ke SOAS untuk waktu 3 bulan, satu diantaranya selama 6 bulan telah terlaksana. Juga ada bantuan buku-buku Perpustakaan dari British Council serta kerjasama dalam penelitian. Dengan Bielefeld University Jerman Barat, dalam rangka kerjasama penelitian dan pengembangan staf, Jurusan Sosiologi dan FISIP telah menerima dosen tamu, Prof. Dr. Hans Dieter Evers, Dr. Solvay Gerke, dan kunjungan dengan kegiatan kusus singkat oleh Prof. Georg Stauth, Dr. F. Betke, dan Dr. W.G.

Clauss. Mereka ini membimbing penelitian staf pengajar, kursus atau kuliah umum sesuai dengan jangka waktu mereka berada di FISIP. Sebagai balasan, Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, berkunjung ke Bielefeld, dan dua orang staf FISIP juga berangkat ke Jerman bulan April 1994 ini untuk mengikuti program S3 (Drs. Damsar, MA dan Drs. Nursyirwan Effendi, MS).

Kerjasama dengan Jerman juga dilanjutkan dengan bertugasnya Dr. Inge Bunschu dari Berlin University di FISIP sebagai staf pengajar yang diperbantukan selama dua tahun. Bantuan buku-buku dan peralatan juga didapatkan dari Jerman melalui Dr. Bunschu. Dr. Horseman juga melakukan kunjungan singkat dan memberikan kuliah umum di FISIP Maret tahun 2001. Kerjasama dengan Aminef-Fulbright Amerika Serikat, telah berkunjung dosen tamu Prof. Dr. Gerald L. Houseman, Dr. William Eiserman dan Dr. Josephine Milburn yang mengajar untuk satu semester, disamping bantuan alat-alat dan buku-buku. Prof. Murphy dari Inggris juga aktif sebagai Asisten Ahli bahasa Inggris bagi dosen dari tahun 1999 sampai Juni 2001. Selain dari kerjasama yang terlembaga seperti yang telah dikemukakan di atas, fakultas juga mempunyai hubungan yang tidak terlembaga atau bersifat insidentil dengan beberapa instansi lainnya seperti: Yayasan Ilmu-ilmu Sosial (YIIS) di Jakarta, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Barat, Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH), University of Malaya, Universiti Kebangsaan Malaysia, University of South Carolina, The Ohio State University, Kyoto University, Jepang, University of Kent Canterbury, Inggris, dan universitas-universitas di Australia dalam bentuk kunjungan Tenaga Ahli dan/atau pengiriman staf FISIP untuk tugas belajar. Sejalan dengan kerja sama ini juga telah diselenggarakan Seminar Internasional tentang *Impacts of Developments* di Bukittinggi pada tanggal 6 - 9 Juni 1988. Dengan International Institute of Islamic Thought Malaysia (IIITM) telah diadakan dua kali seminar bersama dan Short Course tentang Islamisasi ilmu-ilmu sosial, yaitu pada bulan Juli 1997 dan Juni 1998. Dalam rangka hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah Sumatera Barat dengan Negeri Sembilan Malaysia, beberapa orang staf pengajar Jurusan Sosiologi juga telah berkunjung dan

melakukan penelitian singkat di Negeri Sembilan. Sama dengan masa Jurusan Antropologi dan Sosiologi bergabung dengan Fakultas Sastra FISIP tetap melakukan kerjasama yang terlembaga atau hubungan insidental lembaga-lembaga atau instansi dalam dan luar negeri. Seperti kedatangan dosen tamu Prof.Dr. Karl G. Heider dari Universitas South Carolina yang mengajar di Jurusan Antropologi pada semester ganjil 2000 dan 2001. Gregori M.Simon MA dari Universitas California dan Seini Murao MA dari Museum Etnologi Tokyo yang keduanya mengajar pada semester ganjil 2002 di Jurusan Antropologi.

Setelah berdirinya FISIP tahun 1993 dengan dua Jurusan Sosiologi dan Antropologi, dibuka program studi Ilmu Politik yang disiapkan oleh tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS. Pemerintah menyetujui dibentuknya program studi Ilmu Politik dengan keluarnya Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 326/DIKTI/Kep/1997 tanggal 7 Agustus 1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Sejak saat itulah maka Program Studi Ilmu Politik secara resmi berdiri di FISIP Universitas Andalas. Tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi MS, menyiapkan perubahan Program studi Ilmu Politik menjadi Jurusan Ilmu Politik sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 05/DIKTI/ Kep/2005 tanggal 11 Februari 2005, tentang Pembentukan Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Kemudian semenjak tahun 2005 didirikan lagi tiga program studi baru di FISIP. Program studi Ilmu Administrasi Negara dibuka pada tahun 2005, program studi Hubungan Internasional dibuka pada tahun 2007. Tim yang di pimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi MS selaku Dekan, berhasil membuka program studi tersebut dan memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1182/U/T/2006.

Pada tahun 2005, dibentuk tim pembukaan Program Studi Non reguler, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Hubungan Internasional, Program Studi S2 Sosiologi dan S2 Antropologi dan S2 Program Studi Politik

Lokal dan Otonomi Daerah. Program Studi S2 Politik Lokal dan Otonomi Daerah telah menerima mahasiswa baru sejak tahun akademik 2005/2006, sampai sekarang menjadi bagian atau konsentrasi dari Program Studi Pengembangan Wilayah Pedesaan.

Program Studi non reguler Ilmu Politik diselenggarakan pada tahun akademik 2006/2007, dan program studi S2 Sosiologi telah berdiri semenjak tahun 2008. Akhirnya patut dicatat disini para ahli serta tokoh masyarakat yang tidak sedikit sumbangannya dalam memperjuangkan dan membina jurusan yang menjadi cikal bakal fakultas ini. Nama-nama tersebut antara lain adalah Drs. Zuber Usman, Prof. Dr. Taufik Abdullah, Prof. Koentjaraningrat, Djoni Marsinih, SE, Rusli Amran, Dr. Mochtar Naim, Prof. Mawardi Yunus, Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, Prof. Dr. Khaidir Anwar, MA, dan lain sebagainya yang tidak mungkin disebutkan semuanya di sini dalam menyumbangkan pikiran dan ikut mengusahakan sehingga FISIP dapat berdiri dan operasional seperti yang ada sekarang ini. Sekarang FISIP telah memiliki 89 orang dosen tetap dengan kualifikasi sebanyak 61 orang telah menamatkan pendidikan S2, 10 orang berpendidikan S3, 8 orang sedang menjalani pendidikan S3, dan 3 orang sedang menjalani pendidikan S2. Pendidikan S2 dan S3 yang ditempuh tidak hanya di dalam negeri tetapi juga yang di luar negeri seperti Jerman, Australia, dan Malaysia.

Semenjak berdirinya bulan Mei 1993, Fakultas ini telah dipimpin oleh empat orang dekan. Disamping Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, sebagai Pjs dekan, Dahrul Dahlan, SH menjabat sebagai dekan dari tahun 1994 sampai tahun 2004 (dua kali periode), dan Dr Damsar, MA dari tahun 2000 sampai tahun 2004. Pada tahun 2004 sampai 2008 dijabat oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS. Pada tahun 2008 sampai 2012 dijabat oleh Drs. Alfitri, MS. Pada tahun 2012 sampai 2016 dijabat oleh Prof. Dr. rer.zos Nursyirwan Effendi, dan dekan FISIP saat ini adalah Dr. Drs. Alfian Miko yang menjabat Dekan FISIP dari bulan September 2016.

2.2 Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya FISIP telah menetapkan visi dan misi yaitu:

Visi

Menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 di bidang sosial, budaya dan politik serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Untuk memperjelas makna dan rumusan visi tersebut, maka dipaparkan pengertian beberapa kata kunci sebagai berikut:

Terkemuka, ditunjukkan dengan reputasi yang dimiliki FISIP Unand di tingkat nasional dan internasional. Kondisi terkemuka ini nantinya akan dicirikan dengan:

- a. FISIP Unand akan memiliki staf pengajar yang memiliki kualifikasi dan kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta memiliki karakter yang unggul.
- b. FISIP Unand akan memiliki lulusan yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional dibuktikan dengan terserapnya lulusan FISIP Unand di dunia kerja di tingkat nasional dan mampu bekerja di luar negeri
- c. Dosen dan mahasiswa FISIP Unand akan memiliki sejumlah artikel ilmiah yang berkualitas yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dengan berbasis pada sumber daya dan kearifan sosial serta budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang yang terkait dengan kekuatan sosial, budaya, politik lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi besar untuk kemandirian bangsa.
- d. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa akan dimanfaatkan oleh masyarakat, organisasi politik, organisasi swasta dan instansi

- pemerintah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa.
- e. FISIP Unand akan memiliki jaringan kerjasama luas dan menjalin kerjasama dengan FISIP di perguruan tinggi lain di wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi partner peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan FISIP.
 - f. FISIP Unand akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan melebihi 15% dari total populasi mahasiswa.
 - g. FISIP Unand menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan.
- c. **Bermartabat**, ditunjukkan dengan karakter unggul warga dan lulusan FISIP. Karakter unggul tersebut, dibangun dari elemen spritual, ilmu, amal, dan sosial. Keempat elemen tersebut menjadi kepribadian lulusan, dan dapat membawa lulusan mempunyai harkat dan harga diri. Kondisi bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:
- a. Karakter unggul yaitu Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas akan terinternalisasi dalam diri semua warga FISIP Unand, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak sehingga tergambar dalam tiga elemen , yakni Ilmu, Amal dan Sosial.
 - b. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki taraf hidup yang layak dari segi sandang, pangan, papan dan kesehatan.
 - c. Civitas akademika memiliki keberanian dalam kebebasan mimbar dan dan kebebasan berpendapat untuk kepentingan bangsa.
 - d. FISIP Unand memiliki program pengembangan yang berkesinambungan, tidak terganggu oleh pergantian kepemimpinan fakultas.

- e. Pengelolaan fakultas bersih dari praktek-praktek kotor, seperti Korupsi, kolusi dan nepotisme
- f. Pimpinan FISIP peduli kepada semua anggota sivitas akademika dan tenaga kependidikan dimana manajemen yang dijalankan menjamin kualitas pelaksanaan Tridharma PT
- g. Lulusan FISIP Unand mampu menunjukkan jati diri kebangsaannya di dunia internasional, terutama kebudayaan dan karakter kebangsaan yang dibanggakan. Lulusan yang jika sudah lebur dengan budaya asing tidak merendahkan jati diri kebangsaan sendiri.
- h. Civitas akademika dan tenaga kependidikan selalu berpegang teguh pada etiket dan moral, baik dalam interaksi internalnya dengan sesama warga FISIP maupun dalam berhubungan dengan pihak lain. Dengan etika dan moral yang kuat, maka warga FISIP Unand akan disegani oleh pihak lain.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;
- 4) Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good faculty governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

2.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan tujuan strategis (*strategic goals*) FISIP jangka menengah dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan Strategis 1:

Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing dan diakui di tingkat nasional dan internasional

Sasaran Strategis :

- 1.1 Meningkatkan kualitas intelektual, moral dan spiritual staf pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- 1.2 Meningkatkan tingkat keketatan calon mahasiswa.
- 1.3 Meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses pendidikan
- 1.4 Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan internasional

Strategi pencapaian sasaran:

- 1.1 Meningkatkan kualitas intelektual, moral dan spiritual staf pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
 - 1.1.1 Peningkatan kualitas dosen dengan rekrutmen dosen tetap PNS dan Non PNS serta Asisten Dosen (dipersiapkan sebagai dosen dengan pemberian bantuan studi lanjut).
- 1.2 Meningkatkan tingkat keketatan calon mahasiswa:
 - 1.2.1 Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
 - 1.2.2 Promosi program studi baik S1 maupun S2
- 1.3 Meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses pendidikan:
 - 1.3.1 Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran
 - 1.3.2 Evaluasi kemajuan studi mahasiswa
 - 1.3.3 Membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua mahasiswa
 - 1.3.4 Mengefektifkan hubungan antara pembimbing akademik dengan mahasiswa

1.4 Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan global:

- 1.4.1 Terimplementasikannya kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 1.4.2 Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- 1.4.3 Implementasi soft skills dalam kurikulum semua program studi
- 1.4.4 Pengintegrasian soft skills dalam proses pembelajaran

Indikator:

- Peringkat akreditasi program studi oleh BAN-PT
- Program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI
- Program studi yang mengimplementasikan soft skills dalam kurikulum
- Mata kuliah yang mengintegrasikan soft skills dalam proses pembelajaran
- Tingkat keketatan calon mahasiswa
- Masa studi
- IPK lulusan
- Persentase mahasiswa *drop out* atau tidak mendaftar ulang
- Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama
- Gaji pertama lulusan
- Persentase lulusan yang memiliki skor TOEFL = 450

Tujuan Strategis 2

Mengembangkan ilmu sosial dan ilmu politik yang relevan untuk memecahkan permasalahan bangsa melalui penyelenggaraan program-program penelitian unggulan strategis yang berguna bagi masyarakat.

Sasaran:

- 2.1 Penguatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa
- 2.2 Peningkatan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan mengefektifkan *academic engine*.
- 2.3 Tersedianya sarana laboratorium sosial pendukung penelitian yang cukup
- 2.4 Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendukung laboratorium sosial di semua Program Studi

Tujuan Strategis 3

Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu sosial kepada masyarakat.

Sasaran:

- 3.1 Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai pendanaan dari luar PT
- 3.2 Percepatan pengembangan hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat

Strategi pencapaian sasaran:

- 3.1 Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai pendanaan dari luar PT:
 - 3.1.1 Review proposal pengabdian kepada masyarakat
 - 3.1.2 Kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bidang ilmu terapan
- 3.2 Percepatan pengembangan hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat:
 - 3.2.1 Sosialisasi hasil penelitian kepada instansi pemerintah di bebrbagai level dan organisasi publik
 - 3.2.2 Sosialisasi hasil penelitian kepada stakeholder yang membutuhkan

Indikator:

- Rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai pendanaan dari luar PT per dosen per tahun
- Rata-rata perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif dari luar PT per dosen per tahun

Tujuan Strategis 4

Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, sarana, prasarana, dan teknologi informasi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sasaran:

- 4.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan
- 4.2 Peningkatan fasilitas penunjang proses pembelajaran
- 4.3 Terimplementasinya semua sistem informasi untuk pendukung proses akademik, kepegawaian, keuangan dan aset

Strategi pencapaian sasaran:

- 4.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan:
 - 4.1.1 Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3
 - 4.1.2 Promosi doktor untuk memperoleh jabatan Guru Besar
- 4.2 Peningkatan fasilitas penunjang proses pembelajaran:
 - 4.2.1 Pengadaan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
 - 4.2.2 Peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan *e-learning*
- 4.3 Terimplementasinya semua sistem informasi pendukung proses akademik, kepegawaian, keuangan dan aset:
 - 4.3.1 Perluasan lingkup Sistem Informasi Akademik untuk monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan kemajuan studi mahasiswa
Perluasan lingkup Sistem Informasi Kepegawaian untuk pendukung karir dosen dan tenaga kependidikan
 - 4.3.2 Perluasan lingkup Sistem Informasi Keuangan untuk pendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel
 - 4.3.3 Perluasan lingkup Sistem Informasi Barang Milik Negara untuk mendukung pengelolaan aset

Indikator:

- Persentase doktor terhadap jumlah dosen
- Persentase Guru Besar terhadap jumlah dosen
- Persentase jenis layanan berbasis sistem informasi

Tujuan Strategis 5

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta, perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

Sasaran:

- 5.1. Peningkatan kerjasama dalam negeri
- 5.2. Peningkatan kerjasama luar negeri

Strategi pencapaian sasaran:

- 5.1. Peningkatan kerjasama dalam negeri:
 - 5.5.1 Pemanfaatan MoU dalam negeri untuk kegiatan penelitian bagi dosen

5.5.2 Pemanfaatan MoU dalam negeri untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen

5.2 Peningkatan kerjasama luar negeri:

5.2.1 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk kegiatan penelitian kolaboratif

5.2.2 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk publikasi bersama

5.2.3 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk *staff exchange*

5.2.4 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk *student exchange*

Indikator:

- Jumlah kerjasama nasional yang ditindaklanjuti per tahun
- jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti per tahun
- Jumlah *student exchange* dengan PT luar negeri.

2.4 Nilai-Nilai Inti (Core Values)

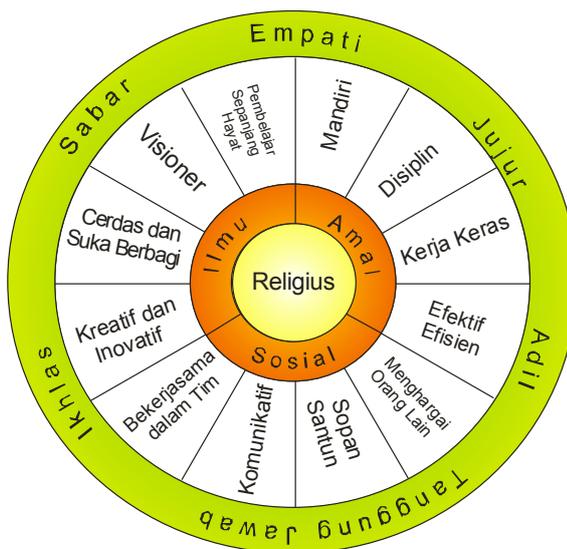
Fakultas ISIP sebagai unit pengelola akademik, mengembangkan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah ditetapkan UNAND berdasarkan kearifan lokal yang telah teruji secara nasional sebagai berikut:

- Independensi.** FISIP Unand adalah unit penyelenggara pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan (keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;
- Integritas.** FISIP Unand menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- Inovatif.** Mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun *academic atmosphere* yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;

- d) **Akuntabilitas.** Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan pengutamakan kepentingan FISIP dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Implementasi Renstrabis unit pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi yang telah ditetapkan universitas. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang disebut **Karakter Andalasian**.

Karakter Universitas Andalas merupakan acuan bagi semua masyarakat kampus di lingkungan Unand. **Karakter Andalasian** dibentuk dari empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Di dalam skema model karakter, elemen pertama, yakni Spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.



Gambar 2.1. Karakter Andalasian

Karakter sesungguhnya berada dalam ranah afektif, yakni, sikap dan perilaku. Karakter yang diinginkan baru akan bertahan kuat seandainya dijiwai oleh kepercayaan luhur yang berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas dasar ini, maka inti dari karakter Andalasian ini adalah berupa pancaran sinar spiritual.

Tiga elemen lain, yakni Ilmu, Amal dan Sosial. Ketiga elemen tersebut dikelilingi oleh masing-masing empat karakter. Sementara pada cincin terluar terdapat enam karakter yang meliputi: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas.

2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan rencana strategis dan pengembangan FISIP adalah sebagai berikut :

a. Akademik

- 1) Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan melaksanakan *continuous quality improvement* dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Indonesia (KKNI), serta pengintegrasian softskills dan values dalam proses pembelajaran *student center learning* (SCL) untuk peningkatan daya saing lulusan pada pasar kerja;
- 2) Meningkatkan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
- 3) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar asean untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskill* dan *softskill* serta *core value*.

b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- 1) Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antara berbagai bagian administratif dan akademis di lingkungan FISIP secara optimal;

- 2) Meningkatkan kemampuan kelembagaan, seperti jurusan, program studi sarjana dan magister, laboratorium dan pendukung pembelajaran lainnya, sehingga memenuhi standar nasional;
- 3) Meningkatkan fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara maksimal untuk sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dalam memenuhi standar mutu nasional dan Asean;
- 4) Memanfaatkan ICT (*information and communication technology*) dalam manajemen fakultas secara efisien dan efektif;
- 5) Meningkatkan jaringan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri secara optimal untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi;

Bab III

Kinerja Tahun Berjalan

3.1 Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian program strategis FISIP akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penentu keberhasilan pada Renstra FISIP 2016 – 2020 (Revisi) ini adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kepemimpinan operasional yang mampu menerjemahkan visi, misi, dan strategi serta memimpin implementasinya dalam program kerja jangka menengah rencana operasional tahunan;
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan berjabatan Guru Besar sehingga kegiatan tridharma perguruan tinggi dapat lebih produktif;
- c. Terimplementasinya kurikulum berbasis KKNI yang mendukung mutu lulusan berdaya saing tinggi yang didukung dengan *hard skills* dan *soft skills* serta *core values* dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
- d. Terimplementasinya program ekstrakurikuler yang berorientasi prestasi dan reputasi pada tingkat nasional.
- e. Terlaksananya penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi sehingga dihasilkan publikasi

- internasional yang terindeks dan paten yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing bangsa;
- f. Meningkatnya keprofesionalan tenaga kependidikan sesuai dengan jenis pekerjaannya untuk pelayanan prima;
 - g. Terwujudnya dukungan sistem informasi untuk efektivitas dan efisiensi layanan akademik, kepegawaian, aset dan keuangan untuk mendukung administrasi dan komunikasi serta pengambilan keputusan berdasarkan data;
 - h. Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang banyak melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan memenuhi standar Asean;
 - i. Tersebarluasnya jaringan kerja sama dalam dan luar negeri untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi yang produktif;

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, FISIP memiliki tugas dan tanggung jawab tri dharma perguruan tinggi, yakni dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- **Dharma pendidikan**, ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam reputasi UNAND pada tingkat Nasional dan Asean. FISIP hendaknya mampu mengembangkan program pendidikan dalam bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi. Capaian kinerja dalam bidang ini terlihat dari peminat program studi, efisiensi proses dan produktivitas pendidikan. Indikator kinerja yang untuk menunjukkan keberhasilan dalam bidang pendidikan ditunjukkan melalui: 1) tingkat kekeketatan calon mahasiswa; 2) persentase calon mahasiswa yang lulus seleksi mendaftar ulang; 3) masa studi, 4) kelulusan tepat waktu; 5) rata-rata IPK, 6) masa tunggu lulusan, dan 7) gaji pertama.
- **Dharma penelitian**, ditujukan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Ilmu dan pengetahuan yang dikembangkan dan dihasilkan dapat kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta

berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini akan dapat dilihat dari: 1) jumlah penelitian yang dilakukan, 2) besaran dana penelitian yang diperoleh, 3) luaran penelitian dalam bentuk presentasi pada seminar nasional dan internasional, 4) luaran penelitian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi, dan 5) luaran penelitian dalam bentuk buku, dan HaKI.

- **Dharma pengabdian pada masyarakat**, ini ditujukan untuk meningkatkan kontribusi positif FISIP untuk kepentingan masyarakat. Wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan bagi masyarakat pengguna untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Kinerja pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari: 1) jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 2) besaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh.

Semua aktivitas utama perguruan tinggi seperti yang dipaparkan di atas akan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, aspek manajemen dan tatakelola serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Selanjutnya dari segi operasional perguruan tinggi, kinerja (*output*) perguruan tinggi ditentukan oleh *input* dan proses yang dilaksanakan.. Jika *input* bagus dan proses belajar dan mengajar juga bagus, maka *output* yang akan dihasilkan sudah dapat dipastikan bagus.

Dari sisi komponen input, faktor yang harus mendapat perhatian dalam pendidikan tinggi antara lain: 1) kualitas mahasiswa; 2) relevansi kurikulum; 3) kelengkapan sarana dan prasarana; 4) ketersediaan anggaran; 5) peraturan-peraturan dalam suatu perguruan tinggi, dan 6) keprofesionalan tenaga kependidikan. Dari sisi komponen proses, faktor yang menentukan adalah: antara lain: 1) proses pembelajaran; 2) penilaian pembelajaran; 3) suasana akademik; 4) pengelolaan pendidikan dan komitmen pimpinan; dan 5)

monitoring dan evaluasi oleh SPMI. program riset khusus, *research roadmap* suasana akademik di dalam lingkungan kampus.

Berdasarkan komponen input dan proses maka untuk mengukur keberhasilan pendidikan FISIP UNAND digunakan beberapa indikator output sebagai berikut:

- Rata-rata IPK lulusan;
- Rata-rata masa studi;
- Presentase kelulusan tepat waktu;
- Toefl Score;
- Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.

Keberhasilan pendidikan FISIP UNAND tidak hanya diukur dengan indikator output melainkan juga dengan indikator outcomes sebagai berikut:

- Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama;
- Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmunya;
- Rata-rata gaji pada pekerjaan pertama;
- Tingkat kepuasan pihak pengguna lulusan.

3.2 Kinerja FISIP

3.2.1 Bidang Tata Kelola

Pengelolaan program Sarjana dan Magister monodisiplin dilakukan oleh masing-masing Fakultas semenjak diberlakukan Statuta tahun 2013. Saat ini, FISIP memiliki enam Jurusan yang terdiri dari 6 Program Sarjana dan 5 Program Magister, seperti pada Tabel 3.1. Dua Program Sarjana (S1) yaitu Sosiologi dan Antropologi sudah memperoleh peringkat A oleh BAN-PT dan 4 Program Sarjana (S1) yaitu Ilmu Politik, Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi dan Hubungan Internasional sudah memperoleh peringkat B. Program Studi Magister (S2) Sosiologi dan Ilmu Komunikasi memperoleh peringkat B, sedangkan Ilmu Politik masih peringkat C. dan Antropologi belum terakreditasi. Sampai saat ini FISIP belum memiliki program studi Doktor

Tabel 3.1: Daftar Jurusan dan Program Studi di FISIP

No	Jurusan	Program Studi	Pringkat Akreditasi BAN-PT
1	Sosiologi	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	B
2	Antropologi	1. Program Studi S1	B
		2. Program Studi S2	-
3	Ilmu Politik	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	C
4	Ilmu Komunikasi	1. Program Studi S1	B
		2. Program Studi S2	B
5	Ilmu Administrasi Negara	1. Program Studi S1	B
		2. Program Studi S2	-
6	Hubungan Internasional	1. Program Studi S1	B

3.2.1 Bidang Pendidikan

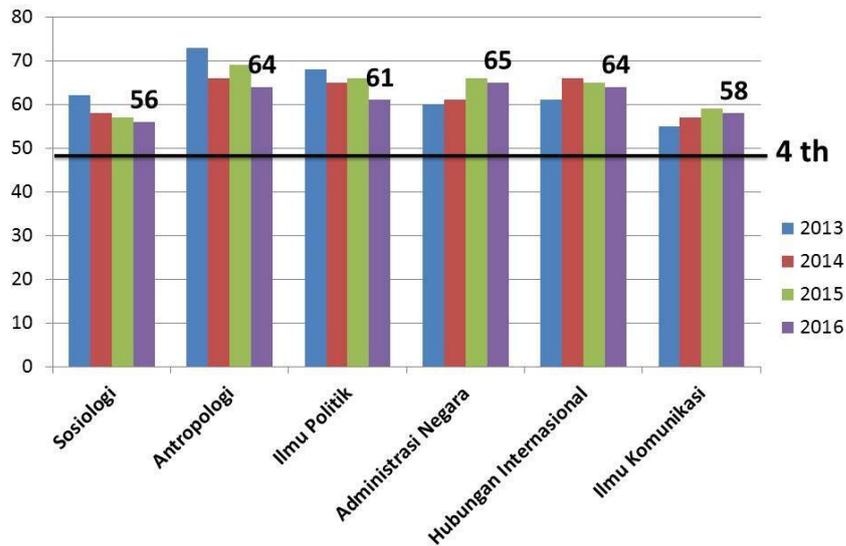
Capaian pendidikan, khususnya ditindak dari indikator masa studi dan IPK sudah tergolong sedang (Tabel 3.2). Rata-rata masa berkisar dari 5 tahun 3 bulan, yang tergolong relatif lama. Begitu juga dengan program Magister yang memiliki rata-rata masa studi relatif lama yaitu 38,7 bulan (3 tahun 3 bulan). Lihat gambar berikut.

Tabel 3.2 Rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan selama tiga tahun terakhir Program Studi S1 yang dikelola oleh FISIP:

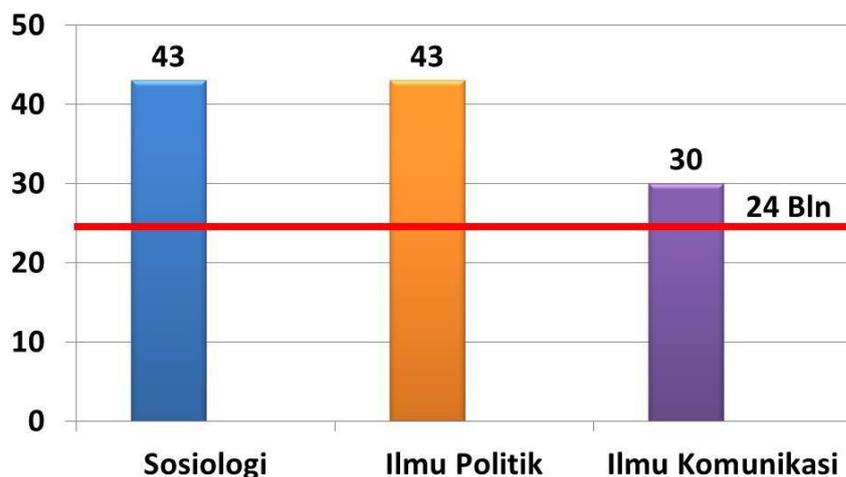
No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)			Rata-rata IPK Lulusan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	Sosiologi	5 th, 2 bln	4 th, 10 bln	4th, 9bln	3.05	2.99	3.08
2	Antropologi	6 th, 1 bln	5 th, 6 bln	5th, 9bln	2.88	2.95	3.07
3	Ilmu Politik	5 th, 8 bln	5 th, 5 bln	5th, 6bln	3.07	2.97	3.00
4	Adm Negara	5 th, 0 bln	5 th, 1 bln	5th, 6bln	3.23	3.08	3.15
5	Hub	5 th,	5 th,	5th, 5bln	3.2	3.06	3.03

	Internasional	1 bln	6 bln				
6	Ilmu Komunikasi	4 th, 7 bln	4 th, 9 bln	4th,11bln	3.22	3.11	3.20
Rata-rata di Fakultas		63 bln	62 bln	63 bln	3.1	3.02	3.09

Masa Studi Lulusan FISIP 2013-2016



Masa Studi Lulusan Magister FISIP 2013-2016



3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada FISIP dalam tiga tahun terakhir dicantumkan pada Tabel 3.3. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir berkisar dari Rp. 8.4 M pada tahun 2015

Berdasarkan jumlah dana penelitian yang diperoleh FISIP terjadi kecenderungan menaik dibanding tahun 2013 yang hanya 6.4 M. Sedangkan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir cenderung menurun yaitu Rp. 138,5, juta pada tahun 2017 menjadi Rp. 118 juta pada tahun 2016. Berdasarkan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh FISIP dalam tiga tahun terakhir terjadi kecenderungan menurun. Dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dinyatakan bahwa kinerja penelitian FISIP masih tergolong kurang walaupun kecenderungan meningkat semakin meningkat.

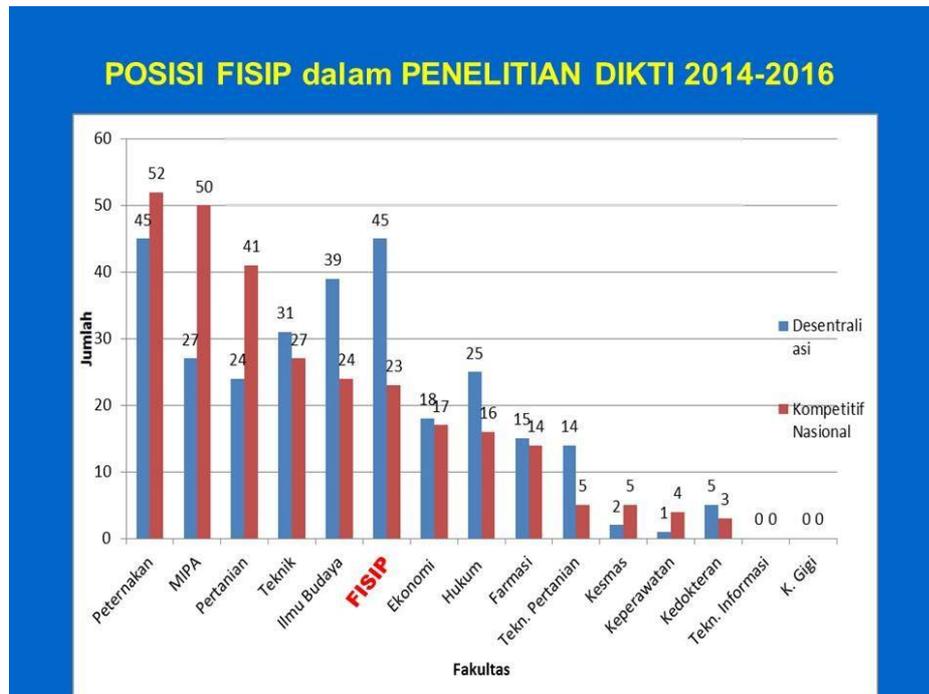
3.3 Jumlah dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing Program Studi di lingkungan FISIP dalam tiga tahun terakhir

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (juta Rp)		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sosiologi	24	21	22	1.695,7	1.358,8	2.033
2	Antropologi	23	22	20	1.495,7	1.496,7	2.193,7
3	Ilmu Politik	18	17	18	1.397,2	1.385,6	1.865,6
4	Ilmu Administrasi Negara	16	16	21	999	713,7	1.300
5	Hubungan Internasional	4	9	9	98,6	114,8	107,5
6	Ilmu Komunikasi	14	12	13	867	917,8	919,923
	Jumlah	99	97	103	6.554	5.987,40	8.420

3.4 Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing Program Studi di lingkungan FISIP dalam tiga tahun terakhir

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1: Sosiologi	7	7	5	22,5	39	26
2	PS 2: Antropologi	6	6	3	24,0	21,0	15,0
3	PS 3: Ilmu Politik	5	7	5	25,0	34,0	22,0
4	PS 4: Ilmu Administrasi Negara	11	10	6	25,0	20,0	20,0
5	PS 5: Hubungan Internasional	1	2	2	5,0	10,0	10,0
6	PS 6: Ilmu Komunikasi	4	6	4	21,0	28,0	25,0
	Jumlah	33	37	23	138,5	171	118

Sementara itu posisi FISIP dalam hal jumlah penelitian yang dibiayai DIKTI skim kompetitif dibandingkan Fakultas lain di Unand juga relatif masih sedang yaitu berada pada posisi ke 6 setelah Ilmu Budaya, namun pada skim desentralisasi justru paling tinggi di Unand. Hal ini menunjukkan bahwa FISIP masih harus berjuang untuk meningkatkan daya kompetisi untuk SKIM Komtetitif agar dapat meningkatkan daya saingnya.



3.2.3 Sumber Daya Manusia

a. Profil Dosen

Dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 90 orang. Dari 90 orang dosen tersebar sebagai berikut: Jurusan/program studi Sosiologi: 23 dosen. Jurusan/program Studi Antropologi 18 orang, Jurusan/program Studi Ilmu Politik 14 orang, Jurusan/program Studi Ilmu Administrasi Negara 12 orang, Jurusan/program Studi Hubungan Internasional 8 orang, dan Jurusan/program Studi Ilmu Komunikasi 14 dosen. Dari 90 orang dosen yang ada, tidak ada lagi dosen yang memiliki jenjang pendidikan S1, sementara S2 sebanyak 66 orang (73,30 %), dan S3 sebanyak 24 orang (26,70%) serta Guru Besar sebanyak 6 orang (6,7%). Dari 66 dosen berkualifikasi S2 sebanyak 20 orang (22,47%) sedang melanjutkan pendidikan studi ke jenjang S3.

Kedadaan jumlah mahasiswa yang terdaftar sampai dengan bulan Agustus 2016 sebanyak 1787 orang. Sehingga rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unand secara keseluruhan adalah 1 : 20 dari total dosen tetap sebanyak 90 orang. Rasio ini berdasarkan atas total mahasiswa keseluruhan dari tahun 2011 - 2016. Namun jika dilihat dari

jumlah dosen keseluruhan termasuk dengan dosen luar biasa sebanyak 10 dosen, maka total dosen yang dimiliki oleh FISIP Unand sebanyak 100 dosen. Sehingga rasio dosen mahasiswa menjadi 1: 18. Untuk masing-masing program studi, program studi Sosiologi dengan jumlah dosen 23 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 283 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 12, Program Studi Antropologi dengan jumlah dosen 18 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 252 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 14, Program Studi Ilmu Politik dengan jumlah dosen 15 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 303 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 20, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dengan jumlah dosen 11 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 324 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 29, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dengan jumlah dosen 9 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 318 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 40 Program Studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah dosen sebanyak 13 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 307, maka rasio dosen dan mahasiswa 1 : 24.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2013-2015), terdapat 1 orang dosen yang pensiun, terhitung 1 Oktober 2015. Penerimaan CPNS untuk tenaga dosen pada periode tahun 2014, sebanyak 2 orang yaitu 2 orang dosen untuk Ilmu Komunikasi, dan tahun 2015 sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang dosen Program Studi Administrasi Negara, 1 orang untuk dosen Program Studi Hubungan Internasional, 1 orang dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dan 1 orang calon dosen untuk Program Studi Sosiologi.

Di samping sistem rekrutmen dosen tetap PNS juga dilakukan sistem rekrutmen dosen kontrak berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP tentang Penerimaan Tenaga Dosen Kontrak FISIP Universitas Andalas yang dievaluasi dan diperbarui setiap tahun. Pada tahun 2016 terdapat 10 orang dosen Kontrak FISIP yaitu 5 orang dosen Program Studi Hubungan Internasional, 1 dosen Program Studi Antropologi, 1 orang dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, 1 dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan 2 orang 1 dosen Program Studi Ilmu Politik. Proses rekrutmen dosen Kontrak ini dilaksanakan dalam

rangka untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yaitu 1:30 karena terdapat dosen tetap yang sedang studi lanjut. Secara umum tenaga dosen tetap di FISIP sudah mencukupi dari segi jumlah. Hal ini dapat terlihat dari rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 1:20. Nilai ini sudah sangat baik karena target Dikti untuk program studi non eksakta, rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal adalah 1:30. (Kepmendikbud no. 234/U/2000 dan SK 108/DIKTI/Kep/2001). Namun, masih terdapat satu program studi yaitu Prodi Hubungan Internasional yang rasio dosen dan mahasiswanya di bawah standar Dikti yaitu 1: 40. Oleh karena itu, dari segi jumlah, dosen Prodi Hubungan Internasional masih perlu untuk ditingkatkan.

Oleh karena itu, dari segi jumlah, dosen di program studi tersebut masih perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan kualifikasi dosen, jika dilihat dari jenjang pendidikan, semua prodi sudah memiliki dosen yang memiliki kualifikasi minimum S2, sesuai dengan batas minimum jenjang pendidikan yang disyaratkan Dikti untuk menjadi dosen.

Untuk kualifikasi jabatan fungsional, sebagian besar dosen FISIP yaitu 70 (78%) memiliki jabatan fungsional Lektor ke atas. Yang berjabatan Lektor sebanyak 29 orang, Lektor Kepala 35 orang dan Guru Besar 6 orang, masing masing 3 orang di Sosiologi, 2 orang di Antropologi dan 1 di Ilmu Politik. Kurangnya jumlah guru besar dikarenakan FISIP termasuk fakultas yang relatif muda (23 tahun), dibanding Fakultas-fakultas lain di Universitas Andalas. Oleh karena itu, dosen FISIP yang telah S3 dan lektor kepala perlu didorong untuk mengembangkan diri sehingga bisa mencapai guru besar.

Kendala dalam pengembangan karir dosen tidak begitu berarti karena dukungan universitas cukup tinggi dan ketersediaan sponsor biaya cukup banyak terutama oleh Pemerintah saat ini yaitu beasiswa S2/S3 luar negeri yaitu Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia tersedia untuk Dosen Perguruan Tinggi di bawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk jenjang Magister dan Doktor untuk dalam negeri dan luar negeri.

Hanya saja kendalanya bagi dosen yang sudah berumur lanjut atau mendekati masa pensiun sulit untuk dikembangkan pendidikannya. Solusinya bagi dosen tersebut yaitu fakultas dan jurusan/program studi melakukan program non degree training sebagai penambah wawasan keilmuannya.

Upaya fakultas dalam mengembangkan tenaga dosen tetap adalah sebagai berikut:

1. Pembimbingan dosen muda oleh dosen senior.
2. Kebijakan *sit-in* di kelas dosen senior
3. Secara bersama-sama meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen senior.

Pengembangan dosen-dosen (khususnya dosen muda) berkualifikasi master juga menjadi perhatian serius dari universitas, fakultas dan jurusan, dimana mereka dianjurkan untuk mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Selama 2013-2015, FISIP memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik. Hingga tahun 2016 tercatat 20 orang dosen yang studi lanjut S3 dalam dan luar negeri. Direncanakan setiap tahun FISIP akan mengirimkan tenaga pendidik untuk studi lanjut S3 minimal 5 tenaga pendidik. Saat ini jumlah dosen berkualifikasi S3 (dokter) berjumlah 24 orang (26,7%), 6 orang (6,7%) di antaranya memiliki kualifikasi Guru Besar. Sedangkan dosen berkualifikasi S2 berjumlah 66 orang atau 73,3%). Saat ini terdapat 16 orang dosen yang sedang studi lanjut S3 orang. Diharapkan dalam 2-3 tahun ke depan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 akan berjumlah 40 orang atau melebihi 44% dari total dosen.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan institusi, dilakukan pengembangan sistem, mekanisme, norma-norma dan standar yang relevan yang dapat dijadikan acuan bagi masing-masing program studi.

Program pembinaan juga termasuk pembinaan dari dosen penanggungjawab mata kuliah terhadap asisten dosen. Dalam hal ini pembinaan meliputi pembuatan rencana pembelajaran semester (RPS), menyusun silabus, kiat cara mengajar yang baik, memberi dan menilai ujian yang objektif, membimbing skripsi, membuat usulan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta melaksanakan pembimbingan akademik terhadap mahasiswa. Sedangkan program pengembangan kemampuan dosen yang dilakukan adalah pemerataan kemampuan dosen, misalnya semua dosen dapat menggunakan software aplikasi komputer yang berkaitan dengan mata kuliahnya.

Proses kenaikan Jabatan Fungsional di lingkup FISIP yang dilakukan dosen dalam mengurus kenaikan pangkat dan jabatan fungsional tepat waktu. Hal ini diakibatkan karena dosen telah melakukan perhitungan angka kredit sendiri, sehingga untuk memprediksi kapan dapat naik pangkat dan naik jabatan tidak mengalami kesulitan dan telah optimalnya sistem informasi kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya (e- library, informasi persuratan, profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan, prodi dan laboratorium) yang dapat diakses kapan dan dimana saja oleh orang banyak. Selain itu juga akan dilakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga penelitian baik di dalam maupun luar negeri untuk mempublikasikan hasil penelitian dari dosen pada jurnal yang terakreditasi di samping mengakreditasi jurnal dari jurusan yang sudah ada. Untuk meningkatkan jumlah dosen yang mendapatkan dana hibah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, FISIP merancang program pelatihan metodologi penelitian, dan penyusunan proposal serta meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak LPPM Unand, Dikti maupun lembaga lain.

3.5 Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing Program Studi di lingkungan FISIP, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugas pada Program Studi:						Total di FISIP
		Sosiologi	Antropol ogi	Ilmu Politik	Admi nistrasi Negara	Hubu ngan Inter nasio nal	Ilmu Komuni kasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Jabatan Fungsional :							
1	Asisten Ahli	1	1	3	3	6	5	19
2	Lektor	6	1	6	7	2	7	29
3	Lektor Kepala	13	14	4	2	1	2	35
4	Guru Besar/ Profe sor	3	2	1	-	-	-	6
TOTAL		23	18	14	12	9	14	90
B	Pendidikan Tertinggi :							0
1	S1	-	-	-	-	-	-	0
2	S2/Profesi/ Sp-1	13	12	11	11	9	10	65
3	S3/Sp-2	10	6	3	1	-	4	24
TOTAL		23	18	14	12	9	14	90

a. Profil Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang ada cukup memadai, meskipun untuk pelayanan per prodi hanya dapat dilayani oleh satu tenaga kependidikan, rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 1:45. Kualifikasi tenaga kependidikan cukup baik, operator komputer berlatar pendidikan sarjana komputer. Pendidikan tenaga administrasi cukup bervariasi mulai dari berijazah SMA/SMK sampai S2. Sesuai dengan tuntutan pengembangan pengelolaan administrasi akademik, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan aset, maka dalam tiga tahun terakhir telah dilakukan berbagai pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pada bagian akademik telah

dilakukan pelatihan ICT bagi tenaga kependidikan yang akan difungsikan sebagai administrator Sistem Informasi Akademik (SIA), administrator *website* dan administrator jaringan. Pada bagian keuangan telah dilakukan pelatihan Program Gaji Pegawai Pusat. Pada bagian perlengkapan telah dilakukan pelatihan pengadaan barang dan jasa milik pemerintah dan pelatihan inventarisasi barang milik negara. Untuk pengembangan jenjang karir, fakultas mengutus tenaga kependidikan yang telah menduduki pangkat IIIb minimal 2 tahun dan berprestasi baik untuk PIM 4 dan tenaga kependidikan yang telah menduduki pangkat IIIc minimal 2 tahun dan berprestasi baik untuk PIM 3.

Pada dasarnya tidak terdapat kendala yang berarti untuk mengembangkan tenaga kependidikan, kecuali dalam hal peningkatan keterampilan penggunaan komputer khususnya bagi tenaga kependidikan karena beberapa diantaranya berpendidikan SLTA dan/atau sudah berumur di atas 50 tahun. Mereka kurang begitu berminat untuk mengikuti kursus komputer. Sementara untuk pelatihan keterampilan di luar bidang tersebut, tenaga kependidikan cukup berminat untuk mengikuti pelatihan ketrampilan tambahan yang diadakan oleh Fakultas, Universitas, maupun instansi lain.

Tabel 3.6 Data tenaga kependidikan FISIP

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SM K	SD/ SMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Pustakawan *	-	1	7	-	6	5	7	-	-
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer			2		0				
3	Administrasi		2	8		3			12	

	Petugas Keamanan									1
	Pramu Kantor									1
4	Lainnya : Honorer			12		1			4	
Total			3	29		10			16	2

c. Mahasiswa

Sebagai bagian dari Universitas Andalas, sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru FISIP dilakukan secara terpusat oleh Universitas. Fakultas hanya mengusulkan daya tampung untuk masing-masing program studi dan kualifikasi calon mahasiswa yang dibutuhkan ke Universitas. Sistem rekrutmen ini mengatur proses seleksi calon mahasiswa baru untuk program sarjana (S1) dan program magister. Sistem rekrutmen mahasiswa baru Unand ini terdiri dari kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen dan sistem pengambilan keputusan. Semuanya telah tersedia secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru Unand mengacu kepada beberapa peraturan sebagai berikut:

- 1)** Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 juncto No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 2)** Permendiknas No. 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.
- 3)** Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Andalas.
- 4)** Sistem penerimaan mahasiswa baru berdasarkan Peraturan Rektor No 7 tahun 2011 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Uniiversitas Andalas.

Sistem penerimaan mahasiswa baru berdasarkan peraturan tersebut di atas dilaksanakan melalui 4 jalur yaitu:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan.
- b. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur ujian tulis.
- c. Seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri dan internasional.
- d. Seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diatur dengan ketentuan tersendiri sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.

Pada tahun 2013, 2014 dan 2015 Universitas Andalas hanya menerima mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Mahasiswa Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Tahun 2016, selain itu Universitas Andalas menerapkan pola Seleksi Mandiri. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan seleksi yang dilakukan oleh masing-masing PTN di bawah koordinasi Panitia Nasional dengan seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa. SNMPTN diikuti seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang sudah ditetapkan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), diselenggarakan dalam suatu sistem yang terpadu dan serentak.

SBMPTN adalah seleksi yang dilakukan oleh PTN secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat dengan seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (*Paper Based Testing*) atau menggunakan komputer (*Computer Based Testing*), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa. Ujian tertulis yang terdiri dari PBT dan CBT menggunakan soal-soal ujian yang dirancang mengikuti kaidah-kaidah akademik pengembangan tes. Ujian tertulis SBMPTN dirancang untuk mengukur kemampuan dasar yang dapat memprediksi keberhasilan calon mahasiswa di semua program studi, yakni kemampuan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), yang meliputi potensi akademik, penguasaan bidang studi dasar, bidang sains dan teknologi (saintek) dan/atau bidang sosial dan humaniora (soshum).

Pada tahun akademik 2016/2017 ini Universitas Andalas bergabung dengan Perhimpunan SPMB Nusantara yang merupakan kerjasama 13 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) ternama di

Indonesia, menyelenggarakan Ujian Mandiri Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT) Tahun 2016. Universitas Andalas menetapkan kapasitas atau daya tampung dan keketatan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan program studi masing-masing. Seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri dan internasional untuk menjaring calon mahasiswa yang akan kuliah di kelas mandiri dan internasional.

Untuk meningkatkan jumlah peminat calon mahasiswa baru, fakultas mendorong jurusan/program studi untuk melakukan promosi ke berbagai daerah baik di dalam maupun di luar provinsi Sumatera Barat dengan menyediakan bantuan dana promosi. Di samping itu mencetak brosur, spanduk, banner, dan promosi melalui website dan iklan di surat kabar.

Tingkat keketatan masuk FISIP dalam tiga tahun terakhir naik cukup signifikan, dengan Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara merupakan program studi yang memiliki tingkat keketatan tertinggi diantara program studi yang ada di FISIP. Data mengenai peminat, mahasiswa yang diterima dan tingkat keketatan pada tingkat jurusan/prodi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Tingkat Keketatan Program Studi di FISIP Unand

No	Jurusan/Prodi	Tahun								
		2013/2014			2014/2015			2015/2016		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1	Sosiologi	2328	62	37,55	2537	67	37,87	2307	72	32,04
2	Antropologi	883	41	21,54	1288	83	15,52	1157	47	24,62
3	Ilmu Politik	1306	53	24,64	1554	65	23,91	1923	56	34,34
4	Administrasi Negara	3843	65	59,12	3993	66	60,5	4492	69	65,10
5	Ilmu Hubungan Internasional	1982	63	31,46	2206	65	33,94	2180	69	31,59
6	Ilmu Komunikasi	3989	61	65,39	4296	66	65,0	4058	68	59,68
	Jumlah	14.331	345	41,54	15.874	412	38,53	16.117	381	42,30

Implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa sangat efektif menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peminat yang mengalami peningkatan cukup tinggi dalam tiga tahun terakhir dari 14.331 peminat pada tahun 2013 menjadi 16,117 peminat pada tahun 2015. Selain itu tingkat keketatan masuk mengalami peningkatan dari 41,54 pada tahun 2013 menjadi 42,30 pada tahun 2015. Dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah mahasiswa baru perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah mahasiswa baru laki-laki. Sedangkan menurut asal daerahnya, kebanyakan mahasiswa baru (85,42%) berasal dari Provinsi Sumatera Barat, 14,58% berasal dari luar Provinsi Sumatera Barat (DKI Jakarta, Tangerang, Banten, Bengkulu, Jambi, Jawa Barat, Jawa Timur, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Aceh,).

d. Pembiayaan

Sebagai Perguruan Tinggi yang berbentuk BLU, perolehan dana bersumber dari masyarakat dan pemerintah serta *income generating* dalam bentuk hasil kerjasama dengan *stakeholders* lainnya. Sumber dana dari masyarakat adalah uang SPP yang dibayarkan oleh mahasiswa, sedangkan dari pemerintah melalui bantuan dana APBN dalam bentuk biaya rutin (Gaji + Tunjangan) dan bangunan fisik (Gedung-Gedung Kantor dan Ruang Kuliah). Termasuk juga untuk bangunan fisik, sudah menyelesaikan gedung kantor jurusan dan labor yang bantuan dana mencapai Rp. 10 milyar dari anggaran APBN selama tiga tahun.

Upaya yang dilakukan untuk perolehan dana melalui :

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa Pascasarjana melalui berbagai roadshow di dalam dan luar provinsi.
2. Membangun kerjasama dengan Kementerian dan Pemerintah Daerah untuk mengirimkan ASN melanjutkan studi program pascasarjana di Fisip.
3. Membuka program pascasarjana untuk jurusan yang sudah memenuhi syarat dalam sumber daya manusia.

4. Menyediakan dana untuk mendorong para dosen untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari berbagai lembaga yang ada di dalam dan luar negeri.
5. Mendorong berbagai labor di jurusan seperti labor TV, labor Animasi, labor ilmu politik, labor sosiologi dan labor ilmu Administrasi Negara untuk membuka berbagai pelatihan sesuai kebutuhan stakeholder di pemerintah dan swasta.
6. Mendorong labor untuk menggaet berbagai program penelitian dan advokasi yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta melalui penguatan kompetensi unggulan masing-masing labor.

Tabel 3.6 Jumlah dana termasuk gaji dan upah yang diterima FISIP

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	PNBP	4.173,307	5.110,592	4.616,491
	Penelitian dan Pengabdian	120,00	124,00	758,000
Yayasan		-	-	-
Diknas	Rutin	185,400	275,400	80,400
	BOPTN			513,424
	PenelitiandanPengabdian	1.479,34	1.021,42	1.566,70
	Gaji	6.591,453	6.863,742	6.122,681
	TunjanganSerdos	2.090,347	2.322,608	2.072,430
	TunjanganKehormatan GB	394,564	438,404	523,040
Sumber lain	Kemenkoinfo	363,200	350,000	350,000
	KPU RI			817,200
Total				

Tabel 3.7 Penggunaan Dana FISIP

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		TS-2		TS-1		TS (2015)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	1.129,521	8,41	1.478,670	9,68	1.460,45	10
2	Penelitian	1.412,085	10,51	1.045,421	6,84	2.691,50	18
3	Pengabdian kepada Masyarakat	187,250	1,39	100,000	0,65	120,000	1
4	Investasi prasarana	1.247,858	9,29	1.616,379	10,58	621,02	4
5	Investasi sarana	232,045	1,73	907,230.	5,94	475,176	3
6	Investasi SDM	149,948	1,12	508,801	3,33	549,5	4
7	Gaji + Tunjangan	9.076,365	67,56	9.624,756	62,98	9.033,42	60
	Total	13.435,07	100	14.374,03	100	14.951,07	100

e. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki FISIP sudah tergolong sangat baik untuk terjaminnya penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu tinggi. Standarisasi yang dilakukan setiap unit di FISIP mulai dari administrasi fakultas sampai di jurusan sampai saat ini selalu dimonitoring dan dievaluasi kecukupan alat kerja untuk mendukung kegiatan. Sarana yang selalu dikawal agar tidak mengganggu dalam kegiatan tridarma meliputi sarana bagian administrasi di dekanat, sarana administrasi di jurusan-jurusan, sarana ruangan setiap dosen termasuk sistem keamanan.

Ketersediaan sarana untuk tempat-tempat ruang terbuka di FISIP juga sudah dilengkapi dengan kursi tunggu dan meja diskusi. Setiap ruang terbuka di semua jurusan sudah disediakan 10 meja kursi diskusi termasuk Wifi. Disamping ruang sidang yang ada di jurusan, ruang sidang yang langsung dikelola oleh fakultas ada 3 buah. Ruang sidang utama di Dekanat sudah dilengkapi dengan sound system dan infokus tanpa kabel termasuk jaringan

Wifi. Sedangkan ruang sidang lainnya dibangun menggunakan wallpaper lux dan sudah dilengkapi juga dengan meja sidang serta Wifi. Mengantisipasi keamanan dan bisa terdeteksi ada yang kehilangan sudah dipasang CCTV sebanyak 24 kamera yang bisa memantau semua gedung dan tempat parkir yang ada di FISIP. Sistem kehadiran dosen dan tenaga kependidikan tidak lagi menggunakan sistem manual tetapi sudah menggunakan peralatan *printfinger*. Peralatan kehadiran dosen dan tenaga kependidikan sudah dipasang di 3 gedung dengan sistem online. Artinya dosen dan tenaga kependidikan bisa absensi menggunakan peralatan ini digedung mana saja dan datanya bisa di deteksi pada computer online dibagian umum.

Sebagai fakultas yang tergolong muda lahirnya di lingkungan Universitas Andalas tentu prasarana yang dimiliki belum sebanyak fakultas yang sudah lebih dahulu berdirinya. Walaupun demikian prasarana yang ada sekarang sudah mampu mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di seluruh jurusan atau program studi. Saat ini prasarana gedung yang dimiliki ada 3 blok yaitu gedung blok A, gedung blok B, gedung blok C. Kemudian ditambah lagi dengan prasarana kemahasiswaan yaitu gedung kantor UKM dan Jurusan atau program studi atau sekretariat bersama (Sekber) mahasiswa.

1. Rencana Pengembangan

Sampai saat ini prasarana yang dimiliki sudah sangat mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Penambahan prasarana penunjang lainnya seperti aula besar yang bisa menampung banyak orang direncanakan pembangunan dua tahun kedepan. Termasuk juga untuk tempat-tempat pertemuan mahasiswa seperti ruang rapat mahasiswa, gazebo atau tempat terbuka yang bisa membantu mahasiswa berdiskusi atau mengerjakan tugas-tugas. Kemudian membuat plang nama setiap gedung-gedung dan nama Fisip yang lebih baik. Melanjutkan lantai 3 gedung C yang masih terbengkalai dimana pada lantai 3 tersebut akan ditempati juga oleh jurusan yang belum memiliki kantor yang memadai. Gedung serbaguna dengan 3 tingkat dimana gedung ini nantinya akan dipusatkan kegiatan program pascasarjana, aula besar, dan ruang kuliah khusus

pascasarjana. Perkiraan dana yang dibutuhkan mengembangkan prasarana tersebut Rp. 40 milyar.

2. Prasarana Pendukung Pendidikan

2.1 Layanan Sistem Informasi

Guna mendukung layanan dan penyelenggaraan kegiatan di Universitas, Unand telah memiliki berbagai fasilitas sistem informasi dalam bentuk hardware, software, e-learning, e-library dan e-office. Fasilitas yang dimiliki meliputi:

- a) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet;
- b) Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai;
- c) Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik;
- d) Akses online ke koleksi perpustakaan.
- e) E-office sistem

(1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet

Sampai saat ini, Unand telah memiliki sistem informasi berbasis ICT (Information and Communication Technology) tersebut yang sebelumnya dikelola ICT UNAND, dan mulai tahun 2012 dikelola oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). Pada awal pembentukan sistem ini, sudah dilakukan pembangunan infrastruktur backbone jaringan komputer Unand yang dimulai sejak tahun 1999 dengan menggunakan kabel serat optik (Fibre Optic, FO) sebagai media transmisi utama. Dengan demikian seluruh komputer di gedung-gedung di lingkungan UNAND telah dapat terhubung dengan jaringan luas/internet. Saat ini Unand memiliki bandwidth untuk jaringan internet sebesar 165 Mbps.

(2) Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.

UNAND bekerja sama dengan institusi lain dalam upaya untuk membangun sistem informasi yang tidak hanya untuk keperluan peningkatan kapasitas manajemen dan proses pendidikan berbasis teknologi informasi (TI),

tetapi juga untuk merespon perkembangan IPTEK dan globalisasi. Kerja sama yang telah dilakukan adalah dengan Microsoft Indonesia (penggunaan lisensi software Microsoft), Macromedia (lisensi produk Macromedia Breeze), dan Acer (penyediaan komputer 'murah' bagi staf pengajar).

Berbagai software yang telah diupayakan Unand tersebut didistribusikan ke tiap fakultas melalui dekan. Berbagai software berlisensi, seperti dari Microsoft, Inc. telah dimanfaatkan secara luas oleh civitas academica di lingkungan Unand, dikelola LPTIK Unand di rangkiang.unand.ac.id dan dapat diunduh dari kampus oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sehingga tersedia memadai.

(3) Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik

Penyediaan website materi kuliah/materi ajar yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen melalui Internet sudah berlangsung sejak Februari 2007. Sistem ini dapat diakses dari alamat <http://fisip.ilearn.unand.ac.id>. Pada sisi lainnya, Unand juga mengembangkan sistem e-Learning melalui kerja sama pengembangan dengan PT. Telkom. Sistem ini berbeda dengan Macromedia Breeze. Pada Sistem e-Learning ini, tidak ada fasilitas untuk kolaborasi secara online tetapi lebih mengutamakan kepada manajemen perkuliahan dan materi yang disediakan secara online dan dapat diakses mahasiswa dan dosen. Fasilitas komunitas yang disediakan sistem ini lebih mengarah kepada forum diskusi dan chatting.

(4) Akses on-line ke koleksi perpustakaan

Mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan serta pihak luar dapat mengakses Perpustakaan Pusat Unand melalui alamat <http://pustaka.unand.ac.id>. Jumlah koleksi buku teks, jurnal nasional yang terakreditasi, jurnal internasional dan prosiding dapat dilihat pada Tabel 3.10. Penelusuran katalog di UPT Perpustakaan dapat dilakukan secara offline dan juga online via website tersebut.

Jaringan internet Unand telah terhubung ke jaringan nasional dan internasional melalui jaringan PT Telkom melalui jaringan kabel optic (fiber optic). Fasilitas internet Unand memiliki bandwidth sebesar 165 Mbps, terdiri dari 80 Mbps Telkom dan 85 Mbps Indosat. Fasilitas ini dapat digunakan oleh 1.386 dosen, 907 tenaga kependidikan, dan 22.733 mahasiswa. Sekarang ini, dari router utama yang berada di ruang server lantai 4 gedung Perpustakaan Pusat terhubung ke jaringan ASTINET PT. Telkom dan PT. Indosat dengan kecepatan 165 Mbps. Router ini dihubungkan ke sebuah switch dimana juga terkoneksi beberapa buah server untuk aplikasi Smart Campus, website, webmail, dan proxy. Router yang terdapat di unit-unit kerja, masing-masing fakultas, UPT Perpustakaan, dan Rektorat.

Jaringan lokal

Secara lokal, internet dapat diakses oleh berbagai user di hampir seluruh gedung dan lokasi di Kampus Unand Limau Manih dan kampus-kampus lainnya. Hal ini karena jaringan internet sudah terhubung dari pusat jaringan ke setiap gedung. Jaringan lokal (LAN, local area network) antara pusat jaringan dan router di gedung-gedung telah dihubungkan dengan jaringan kabel optic (fiber optic). Di dalam jaringan lokal, user dapat mengakses internet dengan jaringan lokal baik dengan kabel maupun nirkabel. Setiap ruangan pimpinan dan dosen sudah terhubung ke jaringan menggunakan kabel UTP dan WIFI dan lebih dari 95% dosen sudah memiliki komputer.

Jaringan Nirkabel

Berbagai user di lingkungan Unand dapat mengakses internet tanpa kabel (nirkabel) dengan tersedianya banyak hotspot WIFI di dalam gedung dan di luar gedung terutama dengan adanya fasilitas transmitter internet dengan antena. Dengan demikian, mahasiswa yang banyak berkumpul di gedung-gedung kuliah bersama dan dosen telah dapat mengakses internet selama dan di luar jam kuliah, di dalam dan di luar gedung.

Akses mahasiswa dan dosen untuk informasi dan komunikasi

Sistem teknologi informasi dan komunikasi Unand dapat diakses oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dengan fasilitas internet yang tersedia (jaringan, kapasitas, dan database), para user dapat memiliki akses informasi dan komunikasi. Internet di lingkungan Unand telah dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk:

- a. Komunikasi internal dan eksternal kampus;
- b. Akses terhadap sumber informasi.

1. Layanan administrasi *e-office*

Penyediaan layanan administrasi dengan menggunakan sistem *e-office* telah dilaksanakan sejak Januari 2017. Layanan ini dimaksudkan untuk mempercepat proses, efisiensi dan efektifitas pelayanan karena dapat dilayani dari jarak jauh sehingga mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Sistem ini terkoneksi secara online dari jurusan ke Fakultas dan sebaliknya

Akses komunikasi internal dan eksternal kampus

Sistem Informasi dan Komunikasi Unand telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus. Akses komunikasi pimpinan, dosen, dan mahasiswa di internet Unand dapat dilakukan via *email*, *mailing list*, fasilitas telepon via VoIP (*Voice on Internet Protocol*), *meeting* dan seminar via *video teleconference*.

Layanan Perpustakaan

Unand memiliki Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan. Pelayanan perpustakaan dipusatkan di Gedung Perpustakaan Pusat berlantai enam, yang berada di tengah-tengah kampus sehingga lebih mudah dijangkau oleh civitas akademika Unand. Gedung tersebut memiliki berbagai peralatannya yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa seluruh program studi (D-3, S-1, S-2, dan S-3). Berbagai koleksi buku, jurnal, tesis, skripsi, hasil penelitian tersedia di UPT Perpustakaan tersebut. Setiap program studi dan sebagian laboratorium juga

mempunyai perpustakaan yang secara resmi disebut ruang baca khususnya untuk ilmu-ilmu lanjut (*advanced*) dan penelitian. Ruang baca yang berada pada program studi maupun laboratorium sebagian besar dimanfaatkan oleh warga prodi/laboratorium yang bersangkutan. Akan tetapi, sebenarnya seluruh warga kampus diperkenankan memanfaatkan sarana ruang baca tersebut, walaupun dengan aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan warga sendiri. Ruang baca yang berada pada prodi dikelola oleh tenaga tersendiri. Sedangkan ruang baca di laboratorium dikelola oleh asisten laboratorium tersebut.

1. Waktu layanan

Pelayanan Perpustakaan Unand berlangsung di gedung perpustakaan dan secara online. Waktu pelayanan adalah:

- Layanan di dalam gedung perpustakaan dan ruang baca Unand dilaksanakan pada hari kerja, Senin-Jumat, jam 8.00-16.00;
- Layanan *online* berlangsung 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun melalui *website* <http://pustaka.unand.ac.id/> untuk penelusuran katalog pustaka.

2. Mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain)

Mutu layanan Perpustakaan Pusat Unand dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat kemudahan mencari bahan pustaka di Perpustakaan Unand cukup tinggi karena hal tersebut dapat menggunakan komputer yang tersedia di Perpustakaan dan dapat terkoneksi ke *website* Perpustakaan selama 24 jam baik dari dalam maupun luar kampus;
- Keleluasaan meminjam bagi pengunjung juga cukup tinggi selama persyaratan sebagai anggota perpustakaan dipenuhi;
- Bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain sedang dibuatkan program dan kerja samanya.

3. Ketersediaan Layanan *e-library*

Informasi berikut menunjukkan ketersediaan layanan *e-library* yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi sekitar 30% mahasiswa anggota perpustakaan. Penelusuran katalog di UPT Perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan juga *online* via *website* <http://pustaka.unand.ac.id> yang berlangsung 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun (*website* penelusuran katalog).

Bab IV

Analisis Lingkungan

4.1 Kondisi FISIP Saat ini

Mendukung target UNAND untuk menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan bermartabat bukanlah hal yang mudah bagi FISIP. Diperlukan pemahaman yang mendalam atas kondisi internal saat ini serta pemahaman yang baik atas kondisi eksternal serta *trend* masa depan. Pada saat Renstra ini disusun kondisi FISIP dapat diungkapkan sebagai berikut:

- a. Status Unand adalah Perguruan Tinggi Negeri dengan status Badan Layanan Umum (BLU) Penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009. Dengan status ini Unand memiliki kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan sambil tetap memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi;
- b. Organisasi FISIP disusun berdasarkan Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas dan Peraturan Mendikbud RI nomor 47 th 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
- c. Kekayaan aset dan dana adalah milik pemerintah yang tidak dipisahkan, tidak otonom dan pengelolaannya sesuai dengan mekanisme APBN;
- d. Sebagian besar tenaga dosen dan tenaga kependidikan adalah pegawai negeri sipil pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan beberapa tenaga kontrak;

- e. FISIP secara umum telah SPMI untuk SPME dengan akreditasi program studi yang sangat bervariasi mulai dari peringkat C sampai A;

1.1 Identifikasi Isu-isu Penting

Sebagai salah satu unit dalam UNAND dan sekaligus sebagai satuan kerja di dalam Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, FISIP mengemban tanggungjawab untuk ikut berkontribusi dalam pencapaian cita-cita nasional. Dalam menjalankan fungsi tersebut, FISIP harus mampu menghadapi tantangan dan hambatan dari berbagai aspek. Tantangan dan hambatan tersebut antara lain terkait dengan:

- (1) Alokasi dana dari pemerintah yang hanya dapat memenuhi kebutuhan belanja rutin.
- (2) Manajemen pengambilan kebijakan belum berbasis data; dan
- (3) Budaya mutu belum dicapai dalam organisasi.

Meskipun terdapat tantangan dan hambatan tersebut, FISIP harus mampu melakukan terobosan yang bersifat inovatif dan bergerak dinamis. Hal ini akan dipengaruhi berbagai faktor yang menjadi isu penting, antara lain:

4.2.1 Isu Eksternal

- a. **Otonomi daerah.** FISIP dapat mengambil posisi sebagai pusat pengembangan pengetahuan yang selama ini belum berkontribusi maksimal dalam rangka mengatasi persoalan yang dihadapi kawasan Sumatera Bagian Tengah;
- b. **Isu mutu dan persaingan.** Perkembangan lingkungan dan kawasan yang dinamis menghasilkan tuntutan setiap lembaga pendidikan harus mencari posisi agar dapat memenangkan persaingan. Perkembangan lingkungan eksternal strategis yang perlu diantisipasi yaitu pemberlakuan pasar bebas pada Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), masuknya tenaga ahli pada era globalisasi dan masuknya dosen profesional atau peluang rekrutmen mahasiswa asing melalui

internasionalisasi pendidikan. Kondisi ini bisa menjadi peluang atau ancaman bagi SDM FISIP UNAND;

- c. **Kompetensi lulusan.** Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis punya konsekuensi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten. Data menunjukkan adanya peningkatan pengangguran pada kalangan terdidik atau berkualifikasi sarjana menunjukkan adanya persoalan dalam kompetensi yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi harus menyikapi ini untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menghasilkan kompetensi yang relevan.

4.2.2 Isu Internal

- a. **Relevansi Kurikulum.** Capaian pembelajaran dalam kurikulum yang masih mengandalkan *hard skills* (ranah kognitif dan psikomotorik) maka untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja perlu dikembangkan *soft skills* dan *core values* yang merupakan faktor penting dalam menentukan daya saing lulusan dan kesuksesan di lapangan kerja dan masyarakat.
- b. **Budaya Penelitian.** Budaya penelitian di FISIP selama terfokus pada karya individu, dan belum terkonsolidasi secara optimal. Dampaknya target untuk menjadi institusi yang terkemuka dalam penelitian masih belum efektif tercapai;
- c. **Model Pembelajaran.** Isu ini sejalan dengan isu kompetensi lulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing, maka model pembelajaran yang selama ini diterapkan di FISIP perlu disesuaikan dengan target kompetensi yang lebih luas;
- d. **Peralatan dan Modul Laboratorium Sosial.** Meski bukan merupakan faktor penentu utama, ketersediaan peralatan dan modul laboratorium punya pengaruh terhadap mutu pelaksanaan praktikum sosial dan kualitas penelitian yang dihasilkan;

- e. **Tenaga pendukung laboratorium.** Di samping aspek peralatan laboratorium sosial, ketersediaan SDM dan keprofesionalannya masih jauh dibawah standar yang diharapkan.
- f. **Pengelolaan laboratorium.** Pengelolaan laboratorium yang belum tertata dan terkoordinasi dengan baik. Hal juga berkontribusi pada kurang produktifnya laboratorium – laboratorium sosial di Prodi dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- g. **Komposisi mahasiswa didominasi S1.** Upaya pengembangan penelitian dan produk keilmuan lainnya sangat dipengaruhi oleh kuatnya program pasca sarjana, karena penelitian unggulan dosen dapat dilakukan dengan efektif melalui pelibatan mahasiswa pasca sarjana. Saat ini, jumlah mahasiswa pasca sarjana masih sangat sedikit, dan bahkan setengah program studi masih belum memiliki program studi pasca sarjana.

1.2 Asumsi-asumsi

Rencana Strategis FISIP 2016-2020 revisi ini menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- I. Pencapaian target lulusan yang berdaya saing global dapat dicapai dengan asumsi:
 - a. Terimplementasikannya pembelajaran yang mencakup unsur sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum dalam proses pembelajaran pada setiap mata kuliah pada semua kurikulum program studi;
 - b. Jelas dan terukurnya indikator kinerja akademik, yang dapat dipantau dan ditingkatkan;
 - c. Terlaksananya pembelajaran aktif dan interaktif serta sesuai dengan target kompetensi yang didukung oleh kecukupan fasilitas yang berkualitas;
 - d. Tercapainya dan terlampauinya standar-standar nasional pendidikan.
- II. Kinerja penelitian dan pengabdian dapat ditingkatkan jika:

- a. Kuatnya kelembagaan riset;
 - b. Jelasnya arah kebijakan bidang unggulan riset yang didukung oleh *roadmap* penelitian yang jelas serta terjadinya sinergi yang positif antar peneliti dan antar bidang ilmu;
 - c. Kuatnya program pasca sarjana, dimana penelitian tugas akhir mahasiswa terintegrasi dalam *road map* penelitian Dosen;
 - d. Tercukupinya fasilitas ruang baca dan akses pada literatur terbaru;
 - e. Terjadinya percepatan *delivery* hasil riset baik untuk pengabdian, maupun untuk komersialisasi.
- III. FISIP dapat meningkatkan pemerataan akses dengan asumsi:
- a. Meningkatnya jumlah dana yang dihasilkan dari kerja sama dan komersialisasi hasil riset sehingga dapat meningkatkan proporsi bantuan dan dukungan untuk kesejahteraan mahasiswa;
 - b. Jumlah lulusan SMU dan SMK terus mengalami peningkatan akibat program wajib belajar pendidikan dasar dan menengah;
 - c. Terjadi perubahan pandangan masyarakat bahwa pendidikan tinggi bukan merupakan pengeluaran (*cost*), tetapi merupakan investasi jangka panjang yang mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi di masa mendatang.

1.3 Faktor Penentu Keberhasilan

Adapun yang dijadikan sebagai faktor penentu keberhasilan pada Rencana Strategis FISIP 2016 – 2020 ini adalah sebagai berikut:

- a. Terumuskannya kurikulum berbasis KKNi pada semua program studi dan terimplementasinya semua unsur capaian pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. Tersedianya dosen yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan. Persentase dosen dengan kualifikasi S2 dan S3 mencukupi serta jumlah Guru Besar yang memadai, sehingga ketiga dharma perguruan tinggi dapat terlaksana baik;
- c. Tersedianya kebijakan arah riset unggulan Unand dan FISIP serta sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti, sehingga dihasilkan

- publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa;
- d. Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan;
 - e. Tersedianya dukungan sistem informasi dan ICT dalam pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan;
 - f. Sistem perencanaan dan monitoring kinerja yang konsisten yang didukung oleh Audit Mutu Internal secara rutin;
 - g. *Road map* untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing yang jelas terukur dan sistematis;
 - h. Luasnya jaringan kerja sama yang produktif;
 - i. Sinergi antar semua program studi dalam FISIP.

1.4 Analisis Faktor-faktor Eksternal

1.4.1 Peluang (*opportunity*)

Adapun peluang yang dimiliki oleh Unand saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan pemerintah tentang prioritas pembangunan sektor pendidikan memberi ruang lebih besar bagi perguruan tinggi untuk menjalankan peran dan kontribusinya;
- b. Bergeraknya ekonomi dari ekonomi tradisional yang sederhana menjadi lebih dinamis dan kompleks menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap tenaga professional;
- c. Peningkatan jumlah penduduk dengan tingkat ekonomi menengah ke atas meningkatkan minat calon mahasiswa mengikuti pendidikan tinggi;
- d. Kebijakan Pemerintah tentang otonomi Universitas memberi peluang terhadap fleksibilitas keuangan, inovasi, dan kreatifitas FISIP;
- e. Kawasan bebas Asean membuka peluang lulusan bekerja di kawasan Asean;
- f. Rendahnya Rasio jumlah S3 per 1 juta penduduk (Indonesia 98, Malaysia 508, India 1.410) sehingga untuk meningkatkannya terbuka

peluang bagi perguruan tinggi untuk ikut melakukan percepatan peningkatan jumlah lulusan S3;

1.4.2 Tantangan (*Threat*)

Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh Unand saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dari perguruan tinggi luar maupun dalam negeri, terutama didorong dengan adanya liberalisasi pendidikan menjadi ancaman atas keberadaan perguruan tinggi;
- b. Perubahan kebutuhan *stakeholder* dalam menyerap lulusan, berkembang dengan cepat yang jika tidak diantisipasi oleh FISIP akan menurunkan kemampuan untuk bersaing;
- c. Perguruan tinggi Negeri dan Swasta di Jawa menarik minat bagi calon mahasiswa Sumatera Barat;

1.5 Analisis Faktor-faktor Internal

4.6.1 Kekuatan (*strength*)

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh FISIP saat ini adalah:

- a. Aset gedung yang dimiliki FISIP yang terutama berada di kampus Limau Manih dan fasilitas ruang kuliah bersama yang telah dilengkapi dengan peralatan pendukung pembelajaran oleh UNAND;
- b. Pembelajaran yang diarahkan pada SCL sudah didukung oleh Peralatan penunjang serta sarana pembelajaran yang cukup;
- c. Jaringan TIK yang sudah sampai ke masing-masing unit serta tersedianya hotspot di lingkungan kampus yang memudahkan seluruh warga FISIP menggunakan teknologi ICT untuk keperluan pembelajaran;
- d. Kualifikasi akademis staf akademik yang cukup bagus dengan prosentase dosen bergelar S2 dan S3 telah mencapai 100%;

- e. Ketersediaan akses internet untuk mahasiswa yang memungkinkan kemudahan implementasi Sistem informasi Akademik, registrasi online serta untuk penggunaan pendukung pembelajaran;

4.6.2 Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan yang harus ditanggulangi oleh FISIP saat ini adalah:

- a. Ketersediaan Sumber pendanaan dari hasil kerja sama dan komersialisasi masih sangat terbatas. Hal di atas menyebabkan masih rendahnya dana yang dapat diraih melalui kompetisi;
- b. Minat dan kemampuan dosen untuk memperoleh sumber-sumber pendanaan masih rendah terhadap kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Kurikulum pada program studi belum seluruhnya terintegrasi dengan *soft skill* dan masih perlu disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja;
- d. Akses untuk mendapatkan referensi jurnal terbaru masih belum mampu memenuhi kebutuhan untuk penelitian dan publikasi;
- e. Kemampuan tenaga kependidikan memberikan pelayanan prima masih belum sesuai dengan harapan;
- f. Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks masih rendah;
- g. Sistem informasi manajemen (sistem informasi ruangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan) yang terintegrasi sehingga aset fakultas belum tertata dan terkelola dengan efisien;

1.6 Penetapan Posisi Organisasi Berdasarkan Analisis dan Strategi yang diambil ke Depan

Untuk mengetahui posisi FISIP UNAND saat ini dan penetapan strategi ke depan yang akan dilaksanakan, digunakan analisa SWOT. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa faktor-faktor kelemahan masih sedikit lebih dominan dibandingkan dengan faktor kekuatan. Sementara untuk faktor

eksternal, posisi FISIP saat ini menunjukkan berada pada kondisi dimana peluang lebih besar daripada ancaman.

Sebagai konsekuensi dari posisi ini, maka strategi yang cocok untuk Unand adalah Fokus. Program FISIP UNAND hendaknya diarahkan pada upaya untuk menutupi kelemahan yang ada sambil mengambil peluang yang tersedia. Program – program yang mengatasi kelemahan seperti konsolidasi internal, mempertegas fokus, sinergi antar unit di lingkungan FISIP UNAND serta program-program yang akan memanfaatkan peluang yang ada, akan menjadi program prioritas.

Bab V

Rencana Strategis Bisnis

2016-2020

5.1 Cita-Cita FISIP

Cita-cita UNAND adalah menjadi universitas yang bermartabat dan terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2024. Sejalan dengan cita-cita UNAND maka FISIP juga memiliki cita-cita menjadi fakultas unggul dalam pengkajian sosial budaya dalam merespon globalisasi Kondisi FISIP yang unggul ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Pendidikan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakuler yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan mendapat pengakuan pada pasar bebas asean;
- Penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Hubungan Internasional.
- Pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Hubungan Internasional;
- Organisasi yang berkualitas dengan tata kelola yang baik (*good faculty governance*), dan mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

- Kerjasama kelembagaan yang produktif dan menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Celah antara kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih cukup jauh. Sehingga FISIP membaginya atas 4 (empat) tahapan:

- **Tahap pertama** adalah periode 2008-2012. Tahap ini merupakan tahap membenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional. Target yang diharapkan yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- **Tahap kedua** adalah periode 2012-2016. Pada tahap ini dilakukan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, keuangan dan aset. Target yang diharapkan yaitu semua program studi baik S1 maupun S2 telah terakreditasi dengan peringkat unggul oleh BAN-PT.
- **Tahap ketiga** adalah periode 2016-2020. Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen, keuangan, aset, sumberdaya manusia, dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) secara bertanggungjawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah FISIP Unand menjadi salah satu fakultas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk peringkat 5 FISIP se Indonesia dan peringkat pertama diantara fakultas yang ada di Unand.
- **Tahap keempat** adalah periode 2020-2024. Pada periode ini, FISIP mendukung Unand untuk masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di FISIP telah memenuhi standar-standar pendidikan tinggi ASEAN. Target yang diharapkan yaitu beberapa program studi yang sudah terakreditasi A memperoleh sertifikasi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)*. FISIP tidak hanya menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang

berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, tetapi juga menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa asing dari berbagai negara di dunia yang terus bertumbuh secara signifikan. Periode ini FISIP Unand diharapkan telah mulai menunjukkan reputasi internasional. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah mulai dilaksanakan di hampir semua Program Studi di FISIP. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah mulai rutin dijalankan.

5.2 Visi dan Misi FISIP

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya FISIP telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

Visi

“Menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 di bidang sosial politik dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.”

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik;
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah berstandar internasional di bidang Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional, dan Ilmu Komunikasi yang mampu memperkaya ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi yang berguna bagi masyarakat dalam memecahkan permasalahan sosial;

- 4) Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good faculty governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.
- 5) Menjalinkan kerjasama yang produktif untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

5.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan tujuan strategis (*strategic goals*) FISIP jangka menengah dirumuskan sebagai berikut:

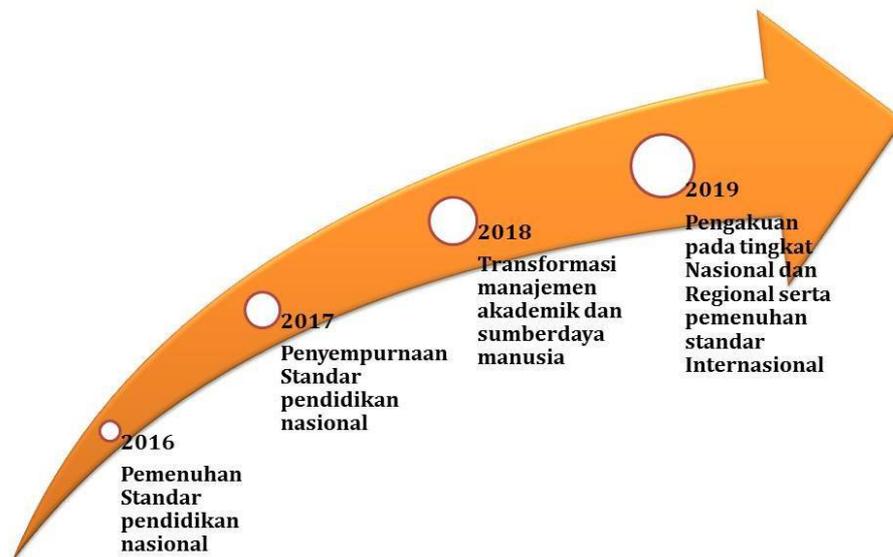
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing dan diakui di tingkat nasional
2. Mengembangkan ilmu sosial dan ilmu politik yang relevan untuk memecahkan permasalahan bangsa melalui penyelenggaraan program-program penelitian unggulan strategis berguna bagi masyarakat.
3. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu sosial kepada masyarakat.
4. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, sarana, prasarana, dan teknologi informasi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta, perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

5.4 Sasaran dan Strategis Pencapaian serta Indikator

Sasaran FISIP disusun berdasarkan Rencana Strategis Jangka Menengah FISIP 2016-2020.

1. Tahap pertama 2016-2017. Pada tahap ini merupakan tahap pemenuhan standar-standar pendidikan nasional.
2. Tahap kedua adalah periode 2017-2018. Pada tahap ini dilakukan penyempurnaan dalam pemenuhan standar-standar pendidikan nasional.
3. Tahap ketiga adalah periode 2018-2019. Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik dan sumberdaya manusia.
4. Tahap keempat adalah periode 2019-2020. Pada periode ini, Program Studi di FISIP diharuskan meraih pengakuan pada tingkat Nasional sebagai Program Studi yang terkemuka dan bermartabat di bidang sosial politik dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus pemenuhan standar internasional

Tahapan pencapaian (*milestones*) sasaran FISIP (Gambar 5.1) adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 *Roadmap* Pencapaian Tujuan FISIP 2016-2020

Tujuan Strategis 1:

Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing dan diakui di tingkat nasional dan internasional

Sasaran Strategis :

- 1.4 Meningkatkan kualitas intelektual, moral dan spiritual staf pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- 1.5 Meningkatkan tingkat keketatan calon mahasiswa.
- 1.6 Meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses pendidikan
- 1.7 Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi pada tingkat nasional
- 1.8 Meningkatnya kualitas input mahasiswa
- 1.9 Meningkatnya relevansi kurikulum
- 1.10 Meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler
- 1.11 Meningkatkan peran alumni terhadap almamater

Strategi pencapaian sasaran:

- 1.1 Meningkatkan kualitas intelektual, moral dan spiritual staf pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
 - 1.11.1 Menghidupkan kegiatan keagamaan secara rutin dan berkelanjutan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di Musholla kampus
 - 1.11.2 Memberikan pembekalan integritas dan anti korupsi kepada wisudawan
 - 1.11.3 Mengintegrasikan *soft skills* dan *core value* dalam proses pembelajaran
 - 1.11.4 Mendukung kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi kemahasiswaan
- 1.12 Meningkatkan tingkat keketatan calon mahasiswa:
 - 1.12.1 Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
 - 1.12.2 Promosi program studi baik S1 maupun S2
 - 1.12.3 Rekrutmen calon mahasiswa yang berprestasi dalam bakat, minat dan nalar

- 1.13 Meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses pendidikan:
 - 1.13.1 Menyusun Buku Pedoman penyusunan Tesis dan Skripsi
 - 1.13.2 Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran
 - 1.13.3 Evaluasi kemajuan studi mahasiswa
 - 1.13.4 Membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua mahasiswa
 - 1.13.5 Mengefektifkan hubungan antara pembimbing akademik dengan mahasiswa
 - 1.13.6 Mengembangkan kualitas dosen
 - 1.13.7 Mengembangkan keprofesionalan pengelola laboratorium sosial
 - 1.13.8 Merevisi peraturan akademik program studi sarjana (S1) dan magister (S2)
 - 1.13.9 Pemenuhan standar sarana dan prasana laboratorium sosial
 - 1.13.10 Monitoring dan evaluasi laboratorium sosial

- 1.4. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan global:
 - 1.4.1 Terimplementasikannya kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 - 1.4.2 Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
 - 1.4.3 Implementasi soft skills dalam kurikulum semua program studi
 - 1.4.4 Pengintegrasian soft skills dalam proses pembelajaran
 - 1.4.5 Meningkatnya kualitas input mahasiswa
 - 1.4.6 Meningkatnya relevansi kurikulum
 - 1.4.7 Meningkatkan efisiensi dan output pendidikan
 - 1.4.8 Meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler
 - 1.4.9 Meningkatkan peran alumni terhadap almamater

- 1.5 Meningkatkan relevansi kurikulum
 - 1.5.1 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan IPKTEK dan pasar kerja
 - 1.5.2 Merumuskan profil lulusan, capaian pembelajaran dan bahan kajian pada kurikulum program studi
 - 1.5.3 Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah
 - 1.5.4 Penerapan *Student Centered Learning* (SCL)
 - 1.5.5 Mengintegrasikan *soft skills* dan *core value* dalam proses pembelajaran

- 1.5.6 Penerapan penilaian proses dan penilaian hasil
- 1.5.7 Monitoring dan evaluasi kurikulum
- 1.5.8 Penerapan kelas berbahasa Inggris
- 1.5.9 Penyusunan *Self-Assessment Report (SAR)*
- 1.6 Meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler
 - 1.6.1 Penetapan standar mutu kemahasiswaan
 - 1.6.2 Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan
 - 1.6.3 Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kewirausahaan
 - 1.6.4 Penyelenggaraan lomba nasional bidang bakat, minat dan nalar
 - 1.6.5 Keikutsertaan lomba bakat, minat dan nalar pada tingkat lokal dan nasional serta internasional
 - 1.6.6 Penerapan *Student Academic Performance System (SAPS)*
 - 1.6.7 Monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan
- 1.7 Meningkatkan peran alumni terhadap almamater
 - 1.7.1 Menyelenggarakan kegiatan alumni home coming
 - 1.7.2 Perluasan jejaring alumni
 - 1.7.3 *Tracer study* secara berkelanjutan
 - 1.7.4 Memberikan umpan balik terhadap kurikulum
 - 1.7.5 Pengenalan dunia kerja
 - 1.7.6 Informasi lowongan kerja

Indikator Kinerja Tujuan Strategis 1

Berdasarkan sasaran dan strategi pencapaian Tujuan Strategis 1 FISIP, telah ditetapkan indikator kinerja seperti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Indikator kinerja Tujuan Strategis 1 FISIP dalam jangka menengah tahun 2016-2020

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Rata tingkat keketatan calon peminat	1:4 2	1:4 5	1:5 0	1:5 5	1:6 0

2	Persentase calon lolos seleksi mendaftar ulang	95 %	96 %	97 %	98 %	99 %
3	Program studi yang merumuskan kurikulum berbasis KKNI	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Persentase mata kuliah yang telah merumuskan capaian pembelajaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
5	Persentase matakuliah yang menerapkan semua capaian pembelajaran dalam perkuliahan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
6	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode SCL	75%	80%	90%	95%	100 %
7	Persentase mata kuliah yang telah mengintegrasikan <i>soft skills</i> dan <i>core values</i> dalam proses pembelajaran	75%	80%	90%	95%	100 %
8	Program studi yang menerapkan kelas berbahasa Inggris	30%	35%	40%	45%	50%
10	Rata-rata masa studi	5 th 3 bln	5 th 0 bln	4 th 9 bln	4 th 6 bln	4 th 3 bln
11	Persentase kelulusan tepat waktu	15 %	25 %	35 %	45 %	55 %
12	Rata-rata IPK lulusan	3,09	3,15	3,20	3,25	3,30
13	Persentase mahasiswa <i>drop out</i> atau tidak mendaftar ulang	10	8	6	5	6
14	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (Bulan)	6	4	3	2	2
15	Persentase kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmunya	80	80	80	80	80
16	Prosentase lulusan yang memiliki skor TOEFL \geq 450	20	30	40	50	60
19	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi terhadap akademik	70	75	80	85	90
21	Jumlah dosen sedang menjalani pendidikan	17	25	38	37	31

	S3					
22	Jumlah dosen berpendidikan S3	25	29	36	39	43
23	Persentase dosen memiliki jabatan Guru Besar	6	8	10	15	20
24	Rasio dosen : mahasiswa	1:3 5	1:4 0	1:4 5	1:4 5	1:4 5
25	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi terhadap kemajuan non akademik	10	15	20	25	30

Tujuan Strategis 2

Mengembangkan ilmu sosial dan ilmu politik yang relevan untuk memecahkan permasalahan bangsa melalui penyelenggaraan program-program penelitian unggulan strategis yang berguna bagi masyarakat.

Sasaran:

- 1.1 Penguatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa
 - 1.1.1 Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Hibah Dikti
 - 1.1.2 Fasilitasi penerbitan artikel di publikasi terindeks SCOPUS serta mendorong sitasi artikel tersebut guna mendukung pencapaian rating Universitas melalui QS Rating
 - 1.1.3 Pembimbingan dosen muda oleh dosen senior
 - 1.1.4 Pembentukan Lembaga Pengembangan Sumberdaya Manusia berbasis fakultas
 - 1.1.5 Meningkatkan kualitas pengayaan materi kuliah dari hasil penelitian dosen
 - 1.1.6 Memfasilitasi pengurusan pendaftaran HKI karya-karya dosen dan mahasiswa
- 1.2 Peningkatan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan mengefektifkan *academic engine*.
 - 1.2.1 Program Beasiswa Unggulan Program Magister untuk mahasiswa berprestasi
 - 1.2.2 Fasilitasi jasa penerjemah untuk jurnal Internasional bereputasi

- 1.2.3 Penyediaan biaya publikasi untuk artikel pada jurnal Internasional bereputasi.
 - 1.2.4 Penyediaan dana penelitian hibah internal sehingga meningkatkan rasio penelitian dosen menjadi 1 judul per 1 dosen.
 - 1.2.5 Menggali pendanaan eksternal secara lebih intensif, mendorong semua dosen yang berpotensi untuk mengirim proposal penelitian agar mendapat hibah
 - 1.2.6 Meningkatkan peringkat jurnal Prodi dan Fakultas menjadi jurnal internasional, yang pada tahap berikutnya, terindeks SCOPUS
- 1.3 Tersedianya sarana laboratorium sosial pendukung penelitian yang cukup
 - 1.3.1 Workshop penyusunan panduan pratikum sosial
 - 1.3.2 Fasilitasi penyusunan modul pratikum sosial
 - 1.3.3 Pengembangan kerjasama nagari binaan
 - 1.4 Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendukung laboratorium sosial di semua Program Studi
 - 1.4.1 Pelatihan untuk tenaga pendukung laboratorium sosial
 - 1.4.2 Penyediaan insentif untuk tenaga laboran sosial

Berdasarkan sasaran dan strategi pencapaian Tujuan Strategis 2 FISIP, telah ditetapkan indikator kinerja seperti pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Indikator kinerja Tujuan Strategis 2 FISIP dalam jangka menengah tahun 2016-2020

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Proposal Penelitian Dosen FISIP yang ikut kompetisi hibah Dikti	25	30	50	60	75
2	Jumlah total penelitian dosen yang didanai	103	115	125	130	140
3	Hasil penelitian untuk materi pengayaan	103	115	125	130	140
4	Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi	25	45	50	53	59
5	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi	2	7	15	25	40

6	Persentase mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	20	30	40	50	60
7	Jumlah dana penelitian dari luar Unand (juta rupiah)	275 0	300 0	350 0	350 0	450 0
8	Jumlah pendaftaran HKI	1	5	8	10	15
9	Jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan pratikum sosial	30	40	50	60	80
10	Jumlah jurnal yang terindeks	2	4	10	15	20

Tujuan Strategis 3

Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu sosial kepada masyarakat.

Sasaran:

- 1.8 Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai pendanaan dari luar PT
- 1.9 Percepatan pengembangan hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat

Strategi pencapaian sasaran:

- 1.10 Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai pendanaan dari luar PT:
 - 1.10.1 Review proposal pengabdian kepada masyarakat
 - 1.10.2 Kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bidang ilmu terapan
- 1.11 Percepatan pengembangan hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat:
 - 1.11.1 Sosialisasi hasil penelitian kepada instansi pemerintah di bebrbagai level dan organisasi publik
 - 1.11.2 Sosialisasi hasil penelitian kepada stakeholder yang membutuhkan

Indikator:

- 1 Rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai pendanaan dari luar PT per dosen per tahun
- 2 Rata-rata perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif dari luar PT per dosen per tahun

Berdasarkan sasaran dan strategi pencapaian Tujuan Strategis 3 FISIP, telah ditetapkan indikator kinerja seperti pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Indikator kinerja Tujuan Strategis 3 FISIP dalam jangka menengah tahun 2016-2020

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Proposal Pengabdian Dosen FISIP yang ikut kompetisi	20	25	45	50	70
2	Jumlah kegiatan pengabdian dosen (judul : dosen)	70	80	90	115	120
3	Jumlah publikasi kegiatan pengabdian dosen pada jurnal nasional terakreditasi	15	25	35	50	70
4	Persentase mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian dosen	20	30	40	50	60
5	Jumlah dana pengabdian dari luar Unand (juta rupiah)	120 0	130 0	170 0	250 0	350 0

Tujuan Strategis 4

Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, sarana, prasarana, dan teknologi informasi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sasaran:

- 4.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan
- 4.2 Peningkatan fasilitas penunjang proses pembelajaran

4.3 Terimplementasinya semua sistem informasi untuk pendukung proses akademik, kepegawaian, keuangan dan aset

Strategi pencapaian sasaran:

4.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan:

4.1.1 Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3

4.1.2 Promosi doktor untuk memperoleh jabatan Guru Besar

4.2 Peningkatan fasilitas penunjang proses pembelajaran:

4.2.1 Pengadaan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional

4.2.2 Peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan *e-learning*

4.3 Terimplementasinya semua sistem informasi pendukung proses akademik, kepegawaian, keuangan dan aset:

4.3.1 Perluasan lingkup Sistem Informasi Akademik untuk monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan kemajuan studi mahasiswa Perluasan lingkup Sistem Informasi Kepegawaian untuk pendukung karir dosen dan tenaga kependidikan

4.3.2 Perluasan lingkup Sistem Informasi Keuangan untuk pendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel

4.3.3 Perluasan lingkup Sistem Informasi Barang Milik Negara untuk mendukung pengelolaan aset

Berdasarkan sasaran dan strategi pencapaian Tujuan Strategis 4 FISIP, telah ditetapkan indikator kinerja seperti pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Indikator kinerja Tujuan Strategis 4 FISIP dalam jangka menengah tahun 2016-2020

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase doktor terhadap jumlah dosen	28	32	40	43	48
2	Persentase Guru Besar terhadap jumlah dosen	6	8	10	15	20
3	Persentase jenis layanan berbasis sistem	80	85	90	100	100

	informasi					
5	Jumlah Jurnal Nasional terakreditasi berlangganan	15	20	25	30	35
6	Jumlah Jurnal Internasional bereputasi berlangganan	15	20	25	30	35
	Persentase dosen yang sudah memanfaatkan e-learning untuk pembelajaran	50	60	70	85	100

Tujuan Strategis 5

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta, perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

Sasaran:

- 5.1. Peningkatan kerjasama dalam negeri
- 5.2. Peningkatan kerjasama luar negeri

Strategi pencapaian sasaran:

- 5.1. Peningkatan kerjasama dalam negeri:
 - 5.5.1 Pemanfaatan MoU dalam negeri untuk kegiatan penelitian bagi dosen
 - 5.5.2 Pemanfaatan MoU dalam negeri untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen
- 4.4 Peningkatan kerjasama luar negeri:
 - 4.4.1 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk kegiatan penelitian kolaboratif
 - 4.4.2 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk publikasi bersama
 - 4.4.3 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk *staff exchange*
 - 4.4.4 Pemanfaatan MoU luar negeri untuk *student exchange*

Berdasarkan sasaran dan strategi pencapaian Tujuan Strategis 5 FISIP, telah ditetapkan indikator kinerja seperti pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5. Indikator kinerja Tujuan Strategis 5 FISIP dalam jangka menengah tahun 2016-2020

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah kerjasama dalam negeri yang ditindaklanjuti per tahun	30	35	40	45	65
2	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti per tahun	3	6	12	20	30
3	Jumlah <i>student exchange</i> dengan PT dalam negeri.	6	12	24	30	35
4	Jumlah <i>student exchange</i> dengan PT luar negeri.	2	3	6	10	15
5	Jumlah beasiswa hasil kerjasama dalam negeri	13	15	25	30	40

